

SPLIT-TICKET VOTING DAN TREN ELEKTABILITAS BAKAL CAPRES DAN PARTAI POLITIK JELANG PEMILU 2024

Temuan Survei Nasional:

15 – 21 Juli 2023

The logo for INDIKATOR features the word "INDIKATOR" in a bold, black, sans-serif font. The letter "O" is stylized as a circle with a teal center and a red arrow pointing towards the top right. Above the logo is a thick red horizontal bar, and below it is a red trapezoidal shape that tapers to the right.

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Pusat
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867
Website: www.indikator.co.id

PENGANTAR

- Menjelang masa pendaftaran capres-cawapres Oktober hingga November 2023 mendatang, wacana tentang calon-calon serta potensi kekuatan dukungan mereka semakin mengemuka. Tiga nama bakal capres, Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto telah lebih dulu diperbincangkan. Kemudian diikuti dengan perbincangan mengenai bakal cawapres.
- Beberapa partai juga tampak makin menunjukkan keberpihakan pada masing-masing calon presiden. Perkembangan teranyar adalah merapatnya Partai Golkar dan PAN ke kubu Prabowo. Menghadapi perkembangan ini, PDIP masih bergeming, menampilkan kepercayaan diri dengan kekuatannya bersama PPP cukup untuk memenangkan Ganjar Pranowo.
- Dengan berbagai perkembangan tersebut, bagaimana tren dukungan publik terhadap para bakal capres tersebut, setidaknya jika pemilu dilaksanakan pada saat survei?
- Selain dukungan pada nama-nama bakal capres, bagaimana pula tren dukungan publik pada partai politik? Rilis Indikator Politik Indonesia kali ini membahas hasil survei yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

PENGANTAR

- Lebih jauh, hasil survei juga dielaborasi untuk mengetahui apakah dukungan publik terhadap partai sejalan atau tidak sejalan dengan pilihan capres yang didukung partai. Dukungan yang sejalan disebut sebagai *straight-ticket voting*, dan sebaliknya, dukungan yang tidak sejalan dikenal sebagai *split-ticket voting*.
- Ketika kedekatan pemilih terhadap partai rendah, dan *public trust* kepada partai yang lemah, sangat terbuka kemungkinan bagi pemilih untuk mendukung calon yang tidak diusung oleh parpol yang ia pilih. Kekuatan personal figur bisa mempengaruhi pilihan basis massa partai.
- Dari sudut pandang pemilih, *split-ticket voting* ini menunjukkan fleksibilitas pilihan. Pemilih dapat memilih parpol yang ia sukai di satu sisi, dan memilih calon yang ia sukai apapun partai pendukungnya pada sisi lain. Namun, dari sudut pandang peserta pemilu, yakni parpol dan calon, *split-ticket voting* dapat mengindikasikan setidaknya dua hal:
 1. Keberhasilan parpol untuk menjaga loyalitas pemilihnya.
 2. Kekuatan personal calon menarik sebanyak mungkin pemilih, bahkan dari basis parpol yang tidak mengusungnya.

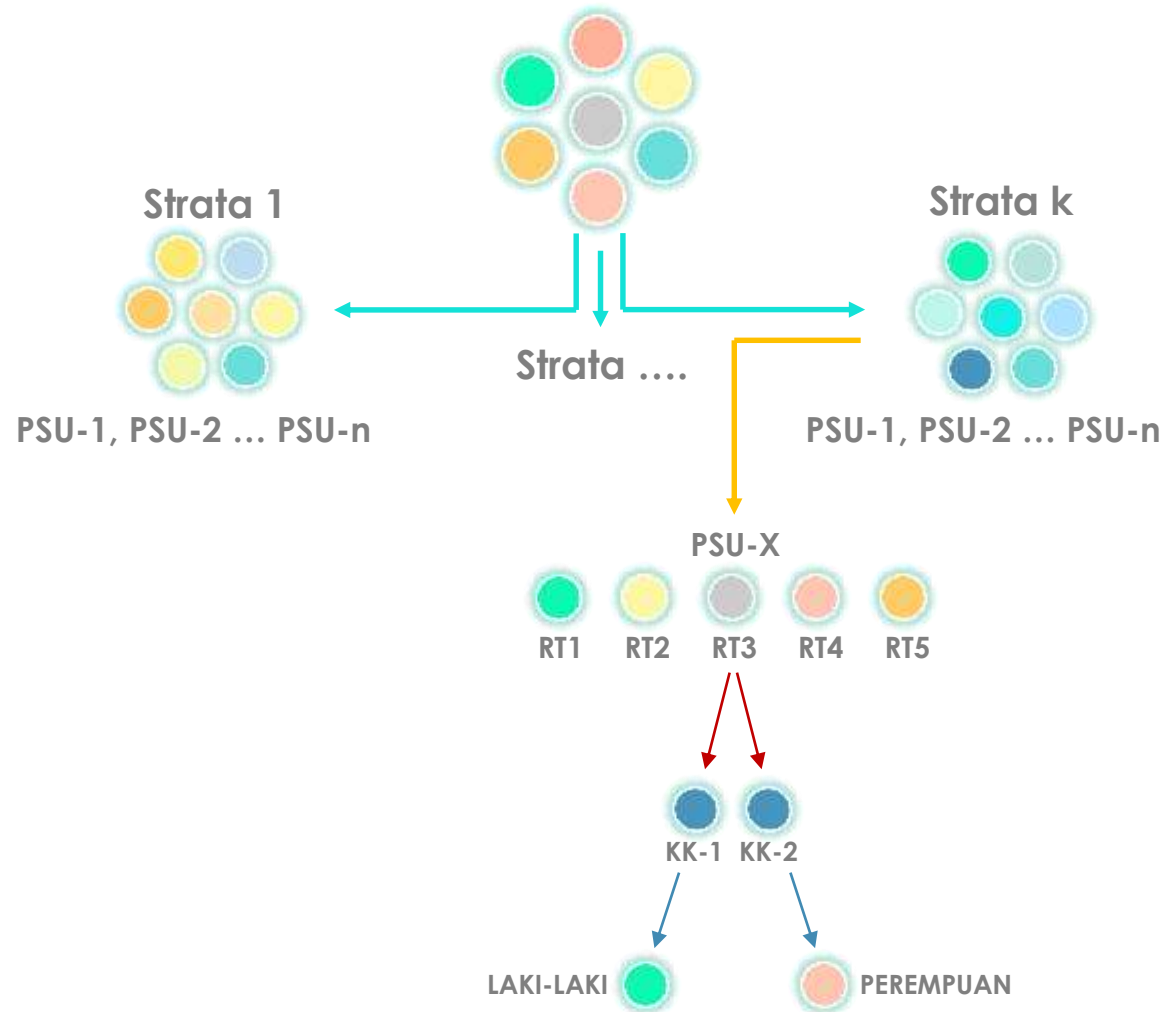
PENGANTAR

- Pembahasan *straight* dan *split-ticket voting* tersebut penting karena gejalanya terjadi dalam pilpres sebelumnya. Pada 2019 misalnya, cukup banyak terjadi *split-ticket voting* basis partai, baik di kubu Joko Widodo-Ma'ruf Amin maupun Prabowo Subianto-Sandiaga Uno.
- Karena itu, menjelang Pilpres 2024, menarik untuk mendiskusikan apakah gejala tersebut kembali akan terjadi? Jika terjadi, seberapa banyak pemilih yang melakukan *split-ticket voting*? Berasal dari basis partai pendukung calon manakah mereka? Bagaimana gambaran sosio-demografis mereka?
- Hasil survei dapat digunakan untuk memahami dinamika elektoral jelang pendaftaran capres-cawapres dan gejala *straight* dan *split-ticket voting* pada Pemilu 2024.

METODE

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Penarikan sampel menggunakan metode multistage random sampling. Dalam survei ini jumlah sampel sebanyak 1.811 responden. Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 1.811 memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar $\pm 2.35\%$ pada tingkat kepercayaan 95 persen. Sampel berasal dari seluruh 38 provinsi yang terdistribusi secara proporsional.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



Populasi desa/kelurahan (PSU).

Desa/kelurahan (PSU) di tiap strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.

VALIDASI SAMPEL

VALIDASI SAMPEL

	POPULASI	SAMPEL
GENDER		
Laki-laki	50.6	50.3
Perempuan	49.4	49.7
DESA/KOTA		
Pedesaan	50.2	50.5
Perkotaan	49.8	49.5
USIA		
<= 20 tahun	10.3	10.1
21-25 tahun	12.5	12.1
26-30 tahun	13.5	13.4
31-35 tahun	12.0	11.9
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.8	9.9
46-50 tahun	8.6	8.8
51-55 tahun	6.6	6.7
56-60 tahun	5.1	5.2
> 60 tahun	10.1	10.4
PENDIDIKAN		
<= SD	37.0	37.1
SLTP	18.0	18.1
SLTA	31.2	31.1
Kuliah	13.7	13.7

	POPULASI	SAMPEL
AGAMA		
Islam	87.2	88.0
Protestan/Katolik	9.9	9.2
Lainnya	3.0	2.8
ETNIS		
Jawa	40.2	40.6
Sunda	15.5	15.8
Madura	3.0	3.1
Betawi	2.9	2.9
Minang	2.7	2.7
Bugis	2.7	2.7
Melayu	2.3	2.2
Lainnya	30.7	29.9

VALIDASI SAMPEL

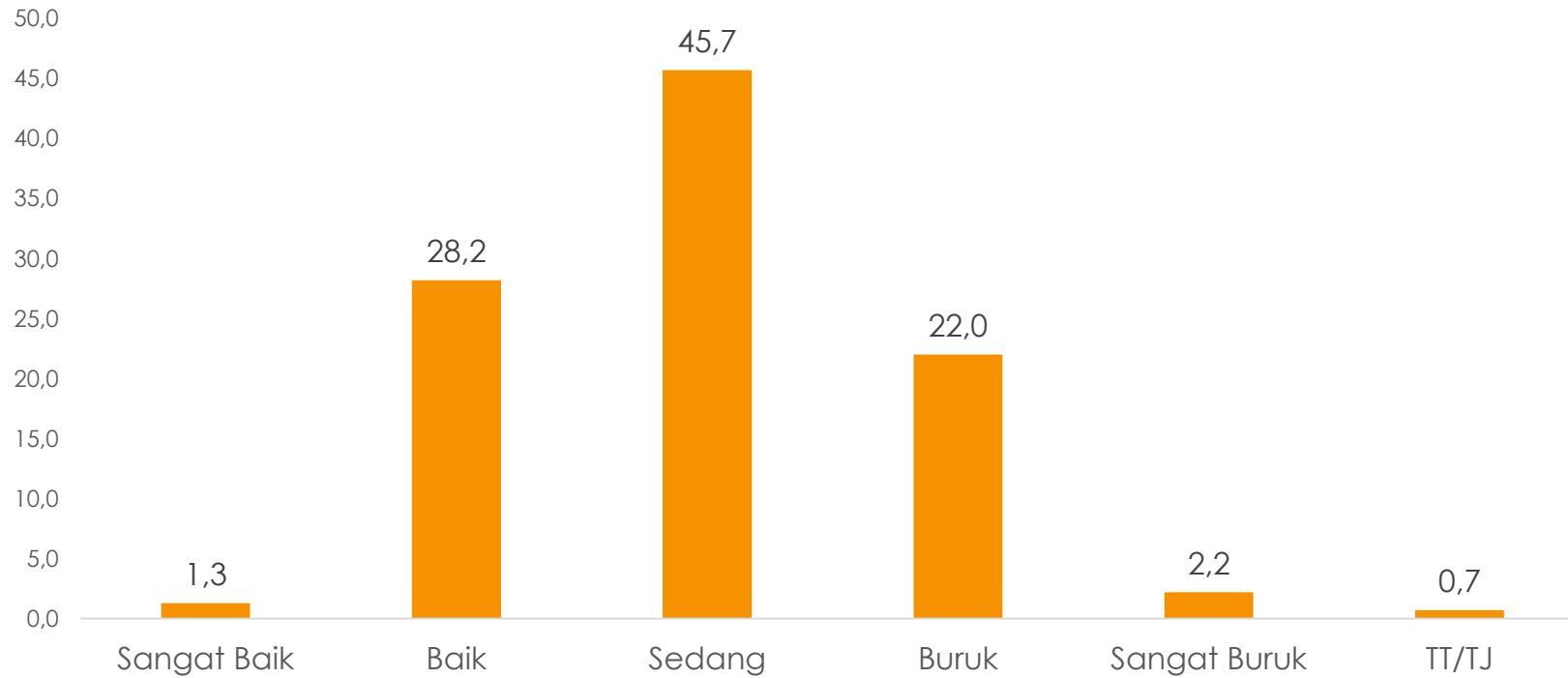
	POPULASI	SAMPEL
WILAYAH		
ACEH	2.0	2.0
SUMATERA UTARA	5.5	5.5
SUMATERA BARAT	2.0	2.0
RIAU	2.4	2.4
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.3	3.3
BANGKA BELITUNG	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.8	0.8
DKI JAKARTA	3.9	3.9
JAWA BARAT	17.9	17.9
JAWA TENGAH	13.5	13.5
DI YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	15.1	15.1
BANTEN	4.4	4.4
BALI	1.6	1.6
NUSA TENGGARA BARAT	2.0	2.0
NUSA TENGGARA TIMUR	2.0	2.0

	POPULASI	SAMPEL
WILAYAH		
KALIMANTAN BARAT	2.0	2.0
KALIMANTAN TENGAH	1.0	1.0
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.4	1.4
KALIMANTAN UTARA	0.3	0.3
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.1	1.1
SULAWESI SELATAN	3.4	3.4
SULAWESI TENGGARA	1.0	1.0
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.5	0.5
PAPUA BARAT	0.2	0.2
PAPUA BARAT DAYA	0.2	0.2
PAPUA	0.4	0.4
PAPUA SELATAN	0.2	0.2
PAPUA TENGAH	0.5	0.5
PAPUA PEGUNUNGAN	0.6	0.6

KONDISI UMUM

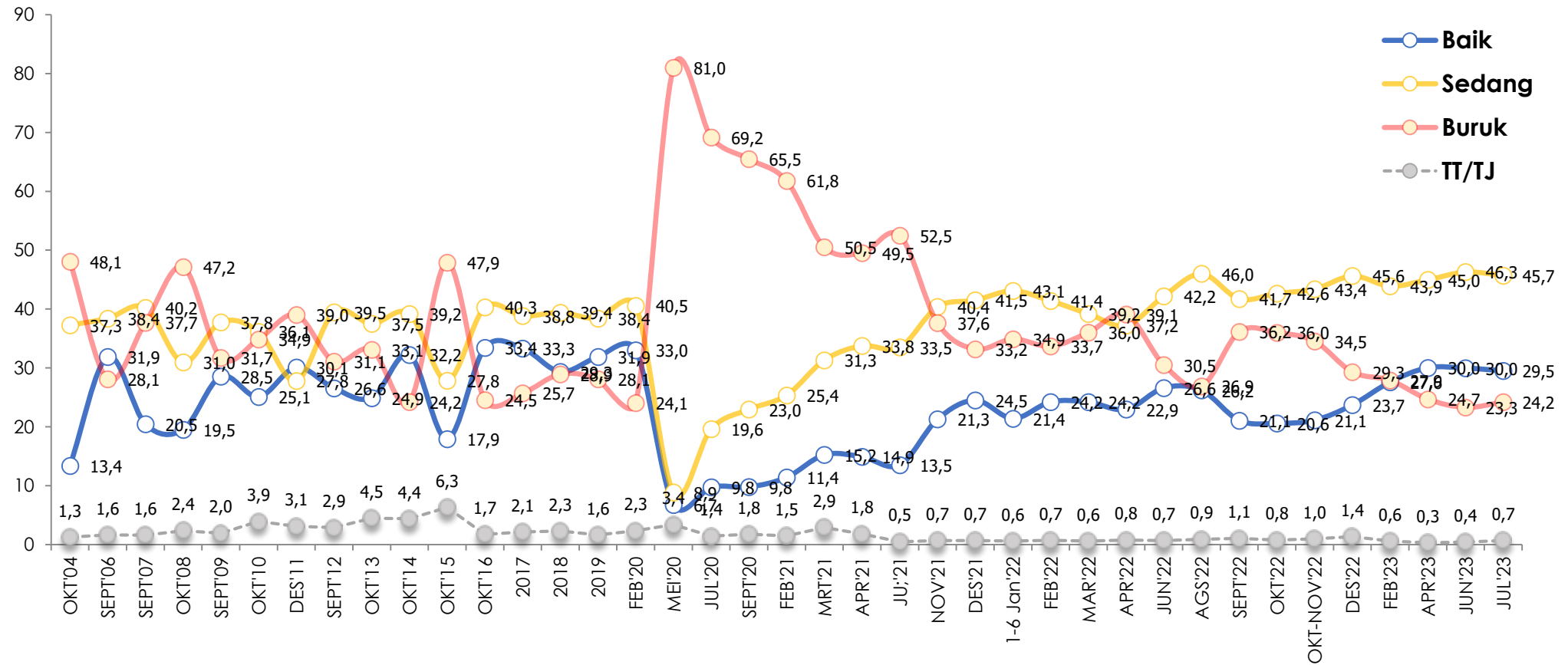
KONDISI EKONOMI NASIONAL

Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk? ... (%)



Kondisi ekonomi nasional lebih banyak dinilai sedang.

TREN KONDISI EKONOMI NASIONAL

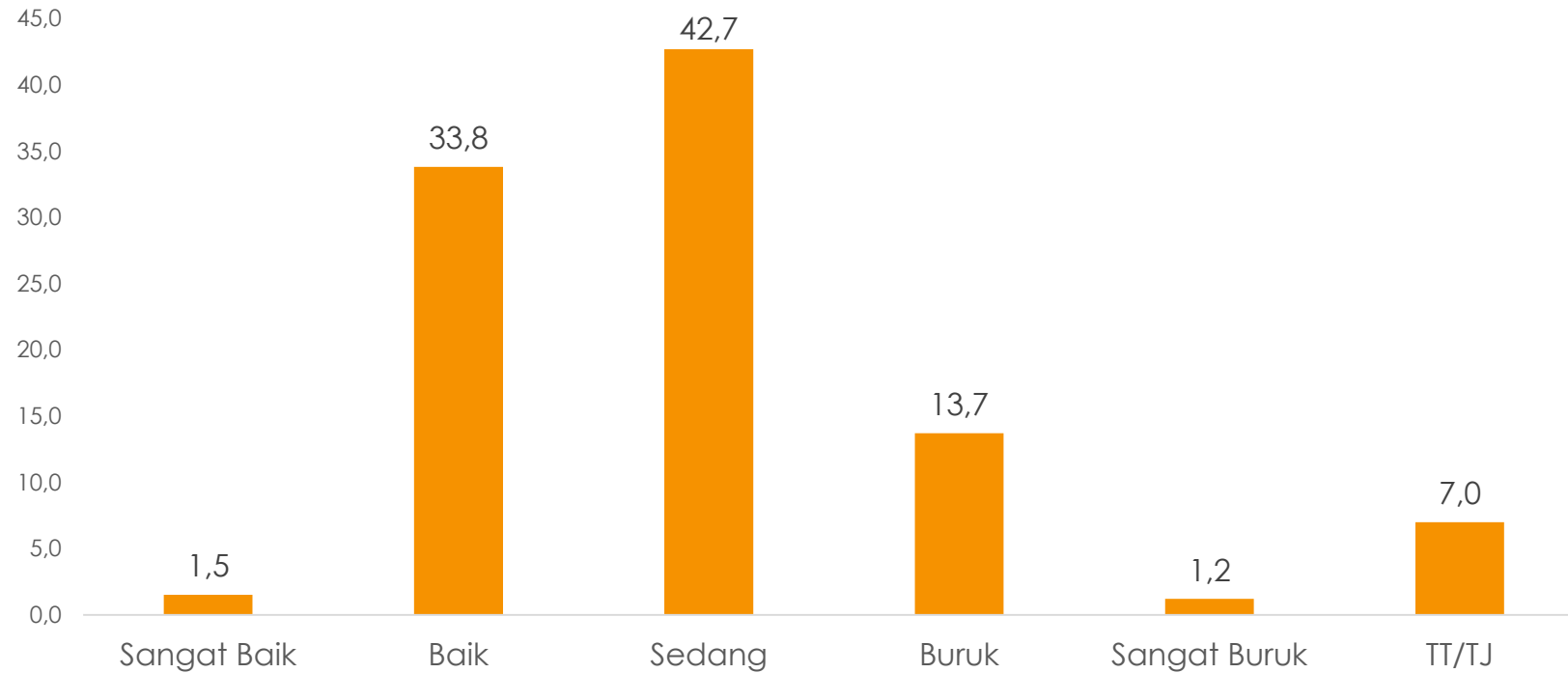


Persepsi warga menjadi lebih positif sejak awal tahun 2023.



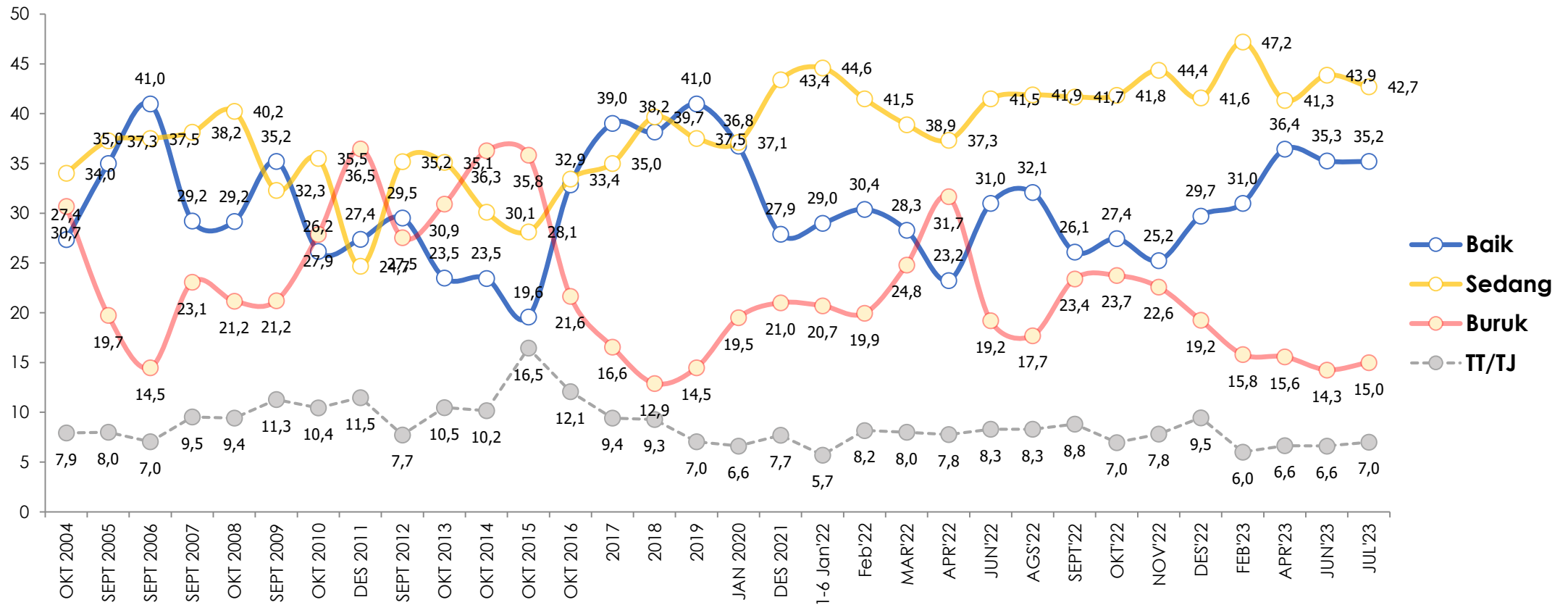
KONDISI POLITIK

Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk? ... (%)



Kondisi politik nasional lebih banyak dinilai sedang.

TREN KONDISI POLITIK

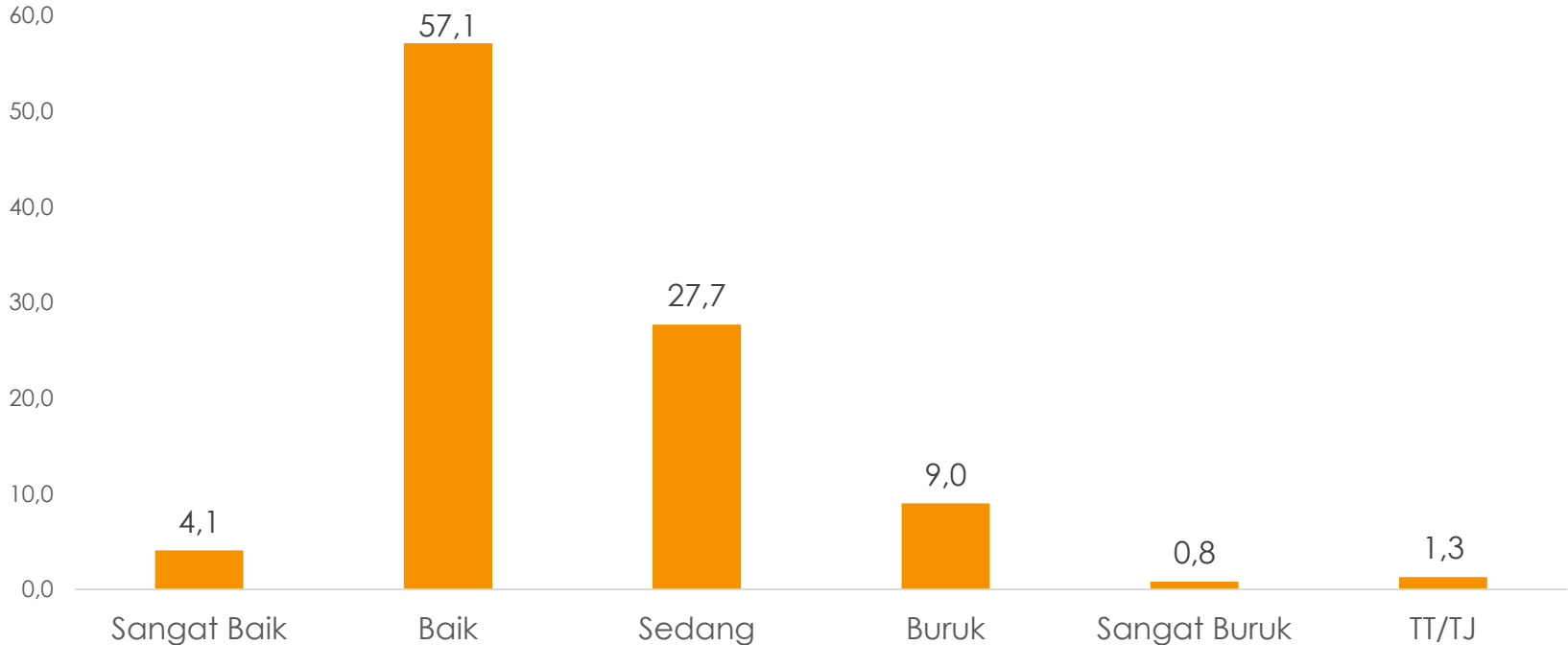


Persepsi warga sempat memburuk selama pandemi hingga akhir kwartal pertama tahun lalu, kemudian lebih positif sejak akhir tahun 2022 hingga saat ini.



KONDISI KEAMANAN

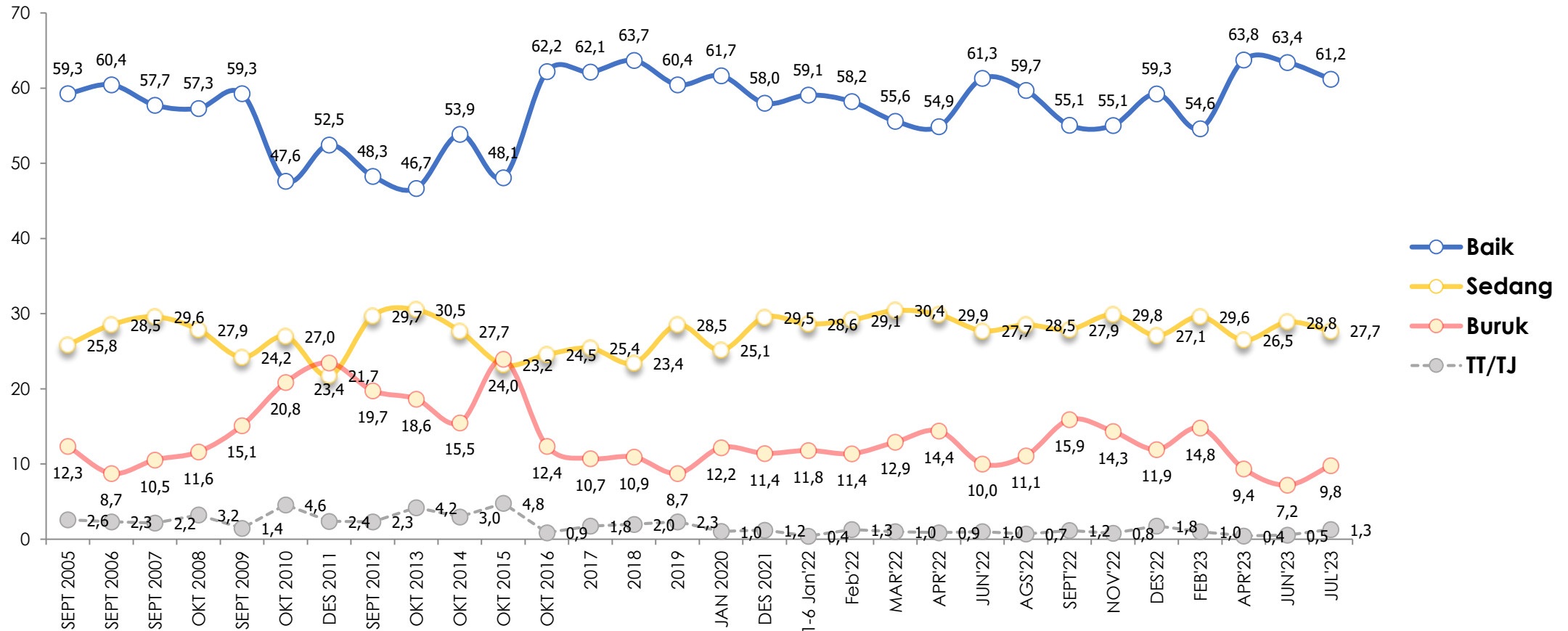
Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan keamanan di negara kita pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk? ... (%)



Kondisi keamanan lebih banyak dinilai baik.



TREN KONDISI KEAMANAN

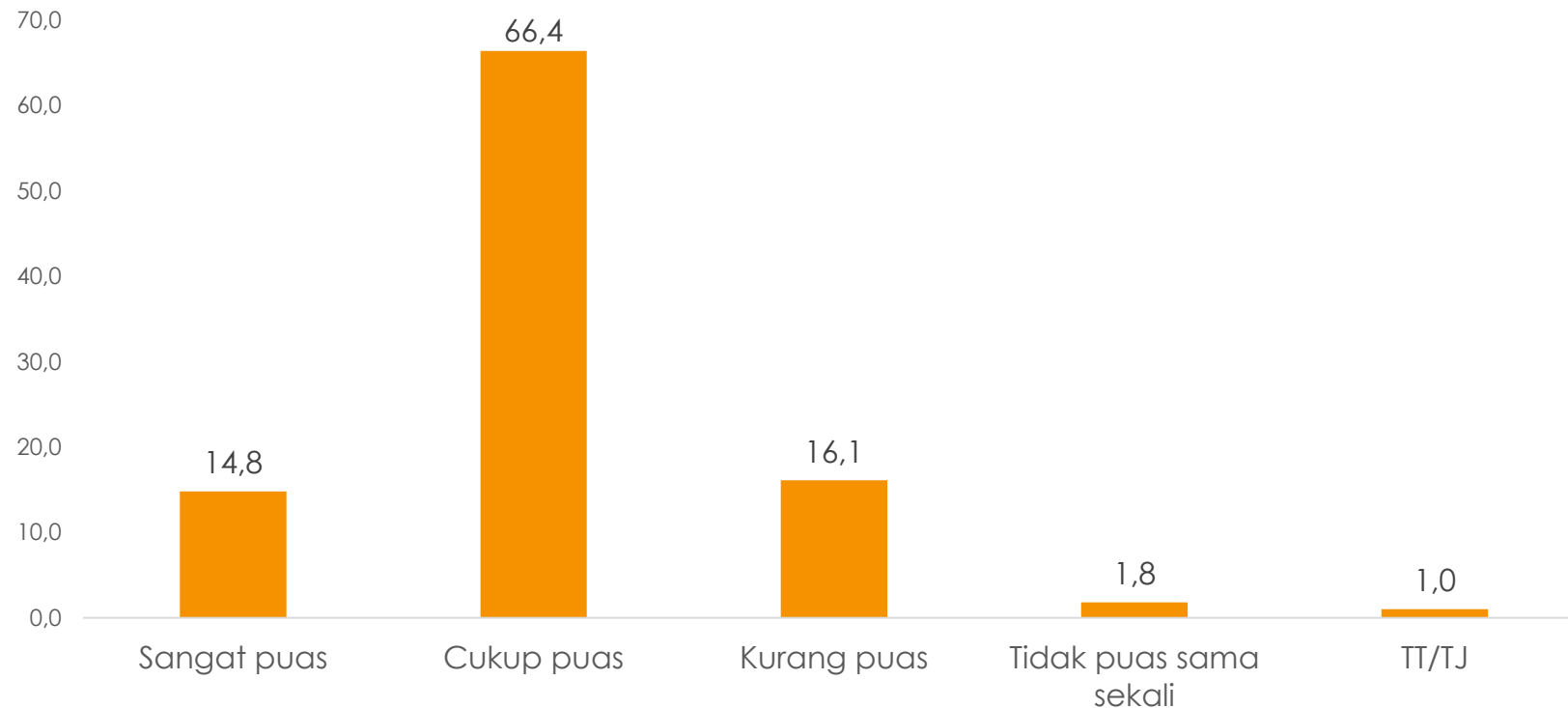


Dalam beberapa bulan ke belakang, kondisi keamanan dinilai lebih positif ketimbang akhir tahun lalu hingga awal tahun ini.



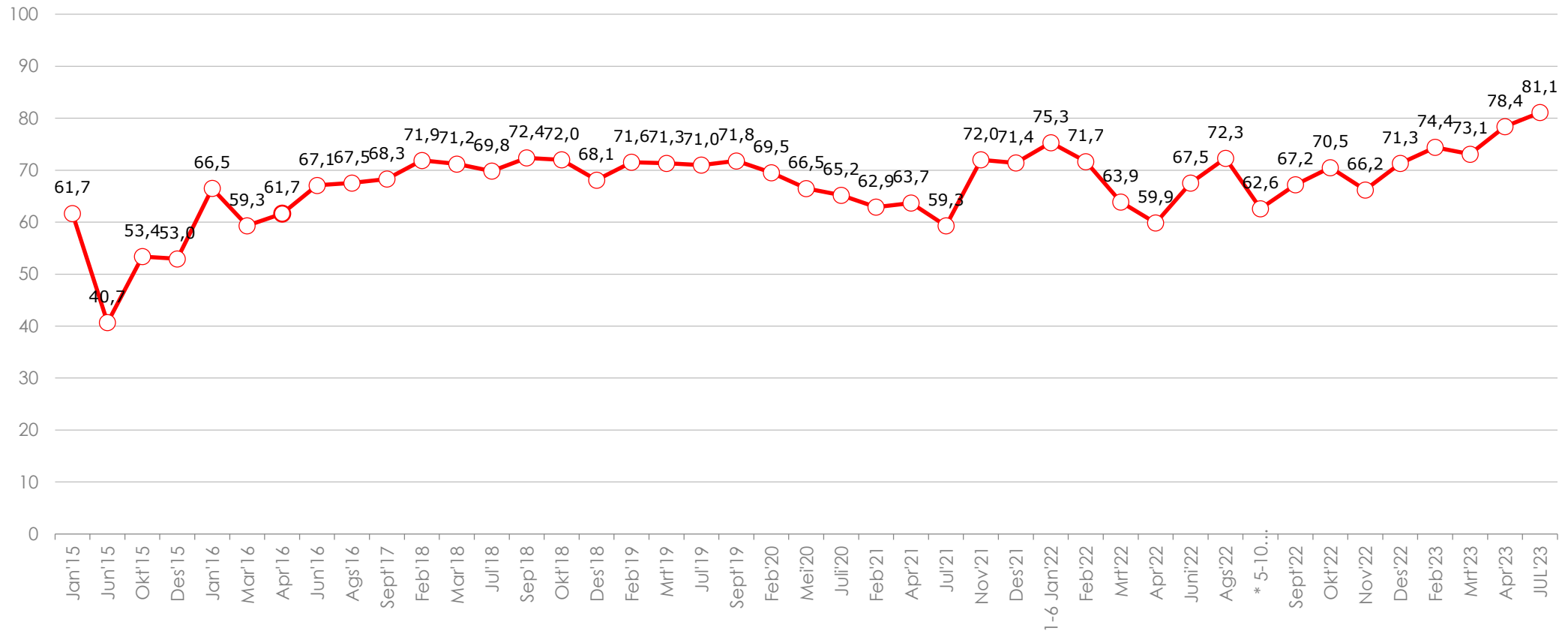
KINERJA PRESIDEN

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)



Mayoritas warga cukup puas atas kinerja Presiden Joko Widodo, 66.4%. Yang sangat puas sekitar 14.8%. Total sekitar 81% warga cukup/sangat puas.

TREN KINERJA PRESIDEN



Tingkat kepuasan atas kinerja Presiden tampak menunjukkan tren yang meningkat sejak akhir tahun lalu.



KINERJA PRESIDEN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Cukup/sangat puas	Kurang/tidak puas	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.3	81.0	18.4	.6
Perempuan	49.7	81.3	17.3	1.4
USIA				
<= 21 tahun	12.4	92.4	7.6	.0
22 - 25 tahun	9.8	84.9	14.1	1.0
26 - 40 tahun	36.9	79.5	19.4	1.1
41 - 55 tahun	25.4	77.8	21.2	0.9
> 55 tahun	15.6	79.1	19.1	1.8
ETNIS				
Jawa	40.6	86.6	12.8	.6
Sunda	15.8	79.7	18.9	1.4
Madura	3.1	84.5	15.5	.0
Betawi	2.9	71.7	28.3	0.0
Minang	2.7	62.2	34.7	3.1
Bugis	2.7	66.4	30.9	2.7
Melayu	2.2	78.2	21.4	.4
Lainnya	29.9	78.4	20.3	1.3
AGAMA & ORMAS ISLAM				
Islam	88.0	79.6	19.2	1.2
NU	50.0	85.3	14.1	.6
Muhammadiyah	3.3	79.9	20.1	0.0
Lainnya	1.9	71.3	19.9	8.8
Bukan manapun	40.8	73.0	25.3	1.7
TT/TJ	4.0	79.8	20.2	0.0
Lainnya	12.0	92.4	7.6	0.0

	Base	Cukup/sangat puas	Kurang/tidak puas	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	37.1	81.9	16.5	1.6
SLTP	18.1	85.8	14.1	.1
SLTA	31.1	79.9	19.1	.9
Kuliah	13.7	75.6	23.5	.8
PEKERJAAN				
Petani/peternak/nelayan	16.2	81.2	18.3	.5
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	23.8	84.3	15.1	.6
Wiraswasta, pengusaha	7.9	74.8	24.3	.9
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	12.1	82.9	16.7	.5
Ibu Rumah Tangga	30.0	77.6	20.5	1.9
Masih sekolah/kuliah	5.8	88.8	11.2	0.0
Lainnya	4.3	84.8	12.8	2.4
PENDAPATAN				
< 1 juta	19.6	83.4	15.2	1.4
1 - < 2 juta	32.6	82.0	17.1	.9
2 - < 4 juta	31.5	82.8	16.3	.9
=> 4 juta	16.3	73.4	25.5	1.1

Tingkat kepuasan atas kinerja Presiden mayoritas di tiap basis sosio-demografi warga, dan di tiap wilayah. Agak rendah pada kelompok etnis Minang dan Bugis, dan wilayah DKI Jakarta.

KINERJA PRESIDEN MENURUT WILAYAH

	Base	Cukup/sangat puas	Kurang/tidak puas	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.5	81.7	17.1	1.2
Perkotaan	49.5	80.5	18.6	.9
WILAYAH				
SUMATERA	21.7	76.9	22.0	1.1
BANTEN	4.4	74.1	25.4	.5
DKI	3.9	69.8	30.2	0.0
JABAR	17.9	79.2	19.7	1.1
JATENG DIY	14.9	89.5	10.1	.4
JATIM	15.1	90.2	9.5	.3
BALI NUSA	5.5	88.8	9.7	1.5
KALIMANTAN	6.2	75.3	22.2	2.6
SULA WESI	7.4	75.7	22.8	1.5
MALUKU PAPUA	3.2	72.8	23.6	3.6

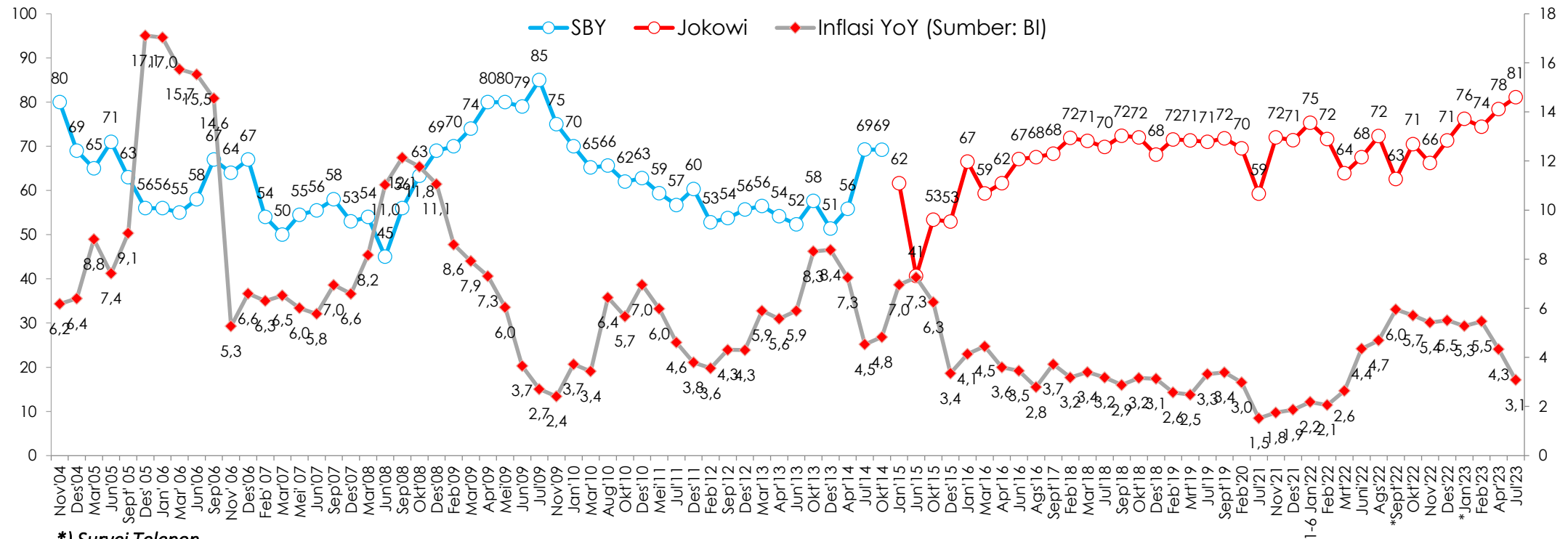
Tingkat kepuasan atas kinerja Presiden mayoritas di tiap basis sosio-demografi warga, dan di tiap wilayah. Agak rendah pada kelompok etnis Minang dan Bugis, dan wilayah DKI Jakarta.

TREN PUAS ATAS KINERJA PRESIDEN DAN TINGKAT INFLASI

Dibanding rezim sebelumnya, Joko Widodo cenderung memiliki approval rating yang lebih stabil dan secara rata-rata lebih tinggi. Ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh gejolak inflasi yang lebih besar pada periode pemerintahan SBY.

Summary

Presiden	Periode	Rata-rata Approval Rating (%)	Rata-rata Inflasi (%)
SBY	Nov'04 - Jul'09	63.8	8.9
	Nov'09 - Okt'14	60.3	5.3
Jokowi	Jan'15 - Sept'19	65.5	3.8
	Feb'20 - Jul'23	68.6	3.4

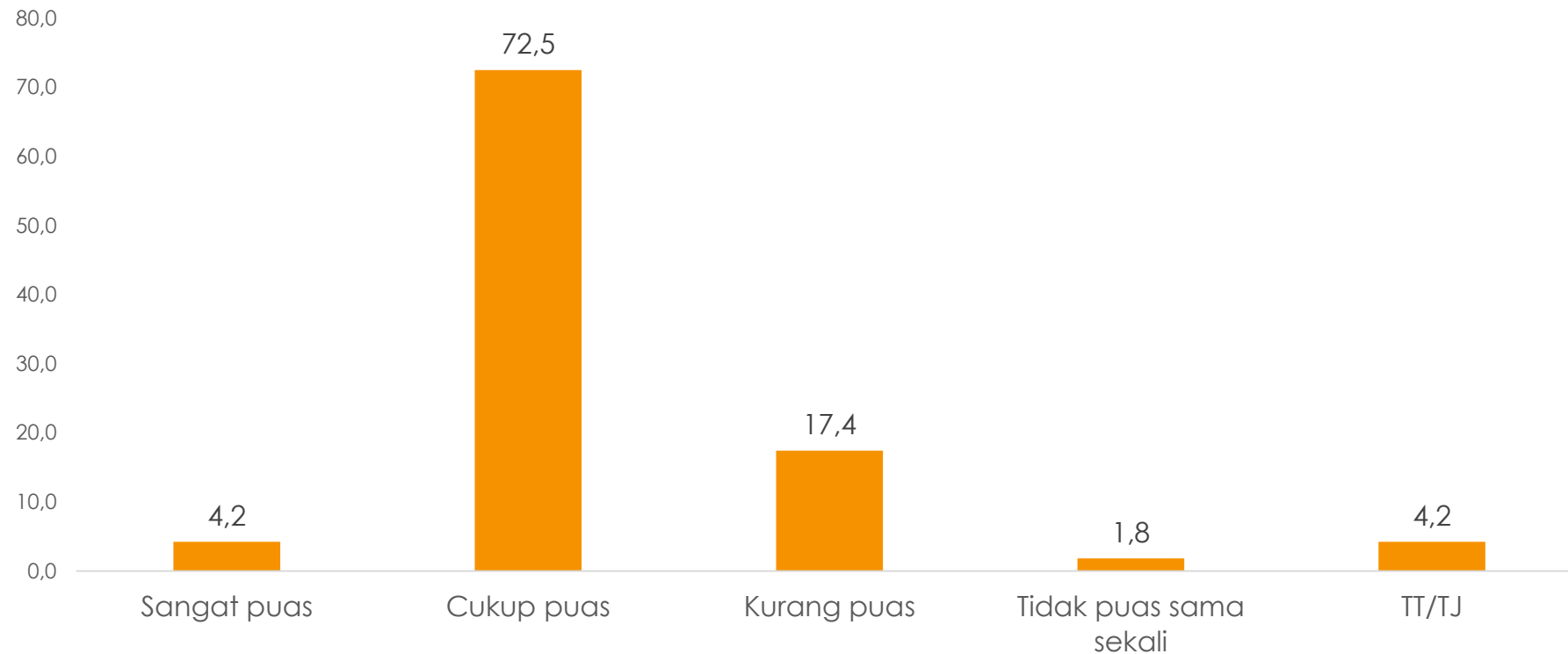


Sumber: Indikator, LSI, SMRC



KINERJA DEMOKRASI

Secara umum, apakah Ibu / Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan jalannya demokrasi di negeri kita sekarang ini? ... (%)



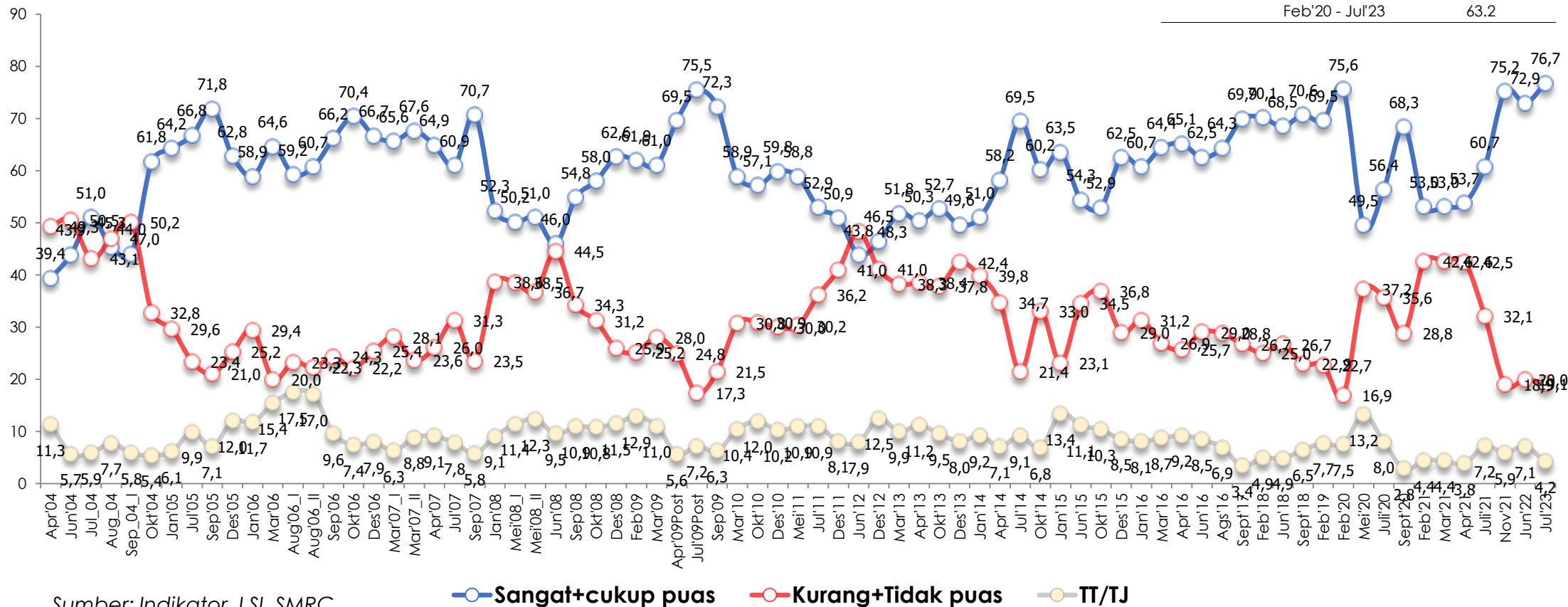
Mayoritas warga cukup puas dengan jalannya demokrasi hingga sejauh ini, 72.5%. Yang sangat puas sekitar 4.2%. Total sekitar 76.7% warga cukup/sangat puas.

TREN KINERJA DEMOKRASI

Dibanding rezim sebelumnya, pada masa pemerintahan Joko Widodo tingkat kepuasan terhadap kinerja demokrasi secara rata-rata cenderung lebih tinggi.

Summary

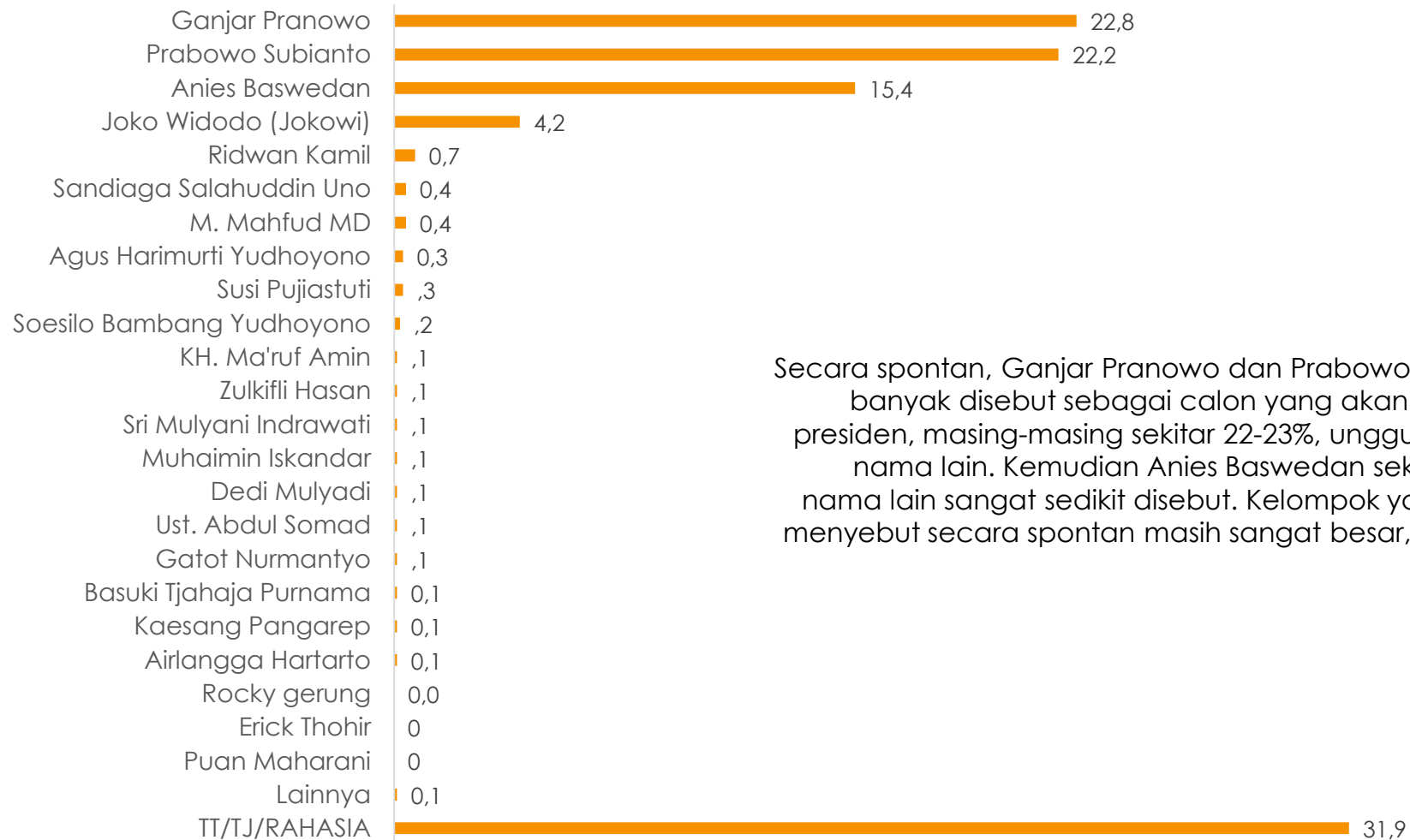
Presiden	Periode	Rata-rata Kepuasan atas Kinerja Demokrasi (%)
SBY	Apr'04 - Sept'09	60.1
	Mrt'10 - Okt'14	54.5
Jokowi	Jan'15 - Feb'19	64.2
	Feb'20 - Jul'23	63.2



PILIHAN CALON PRESIDEN

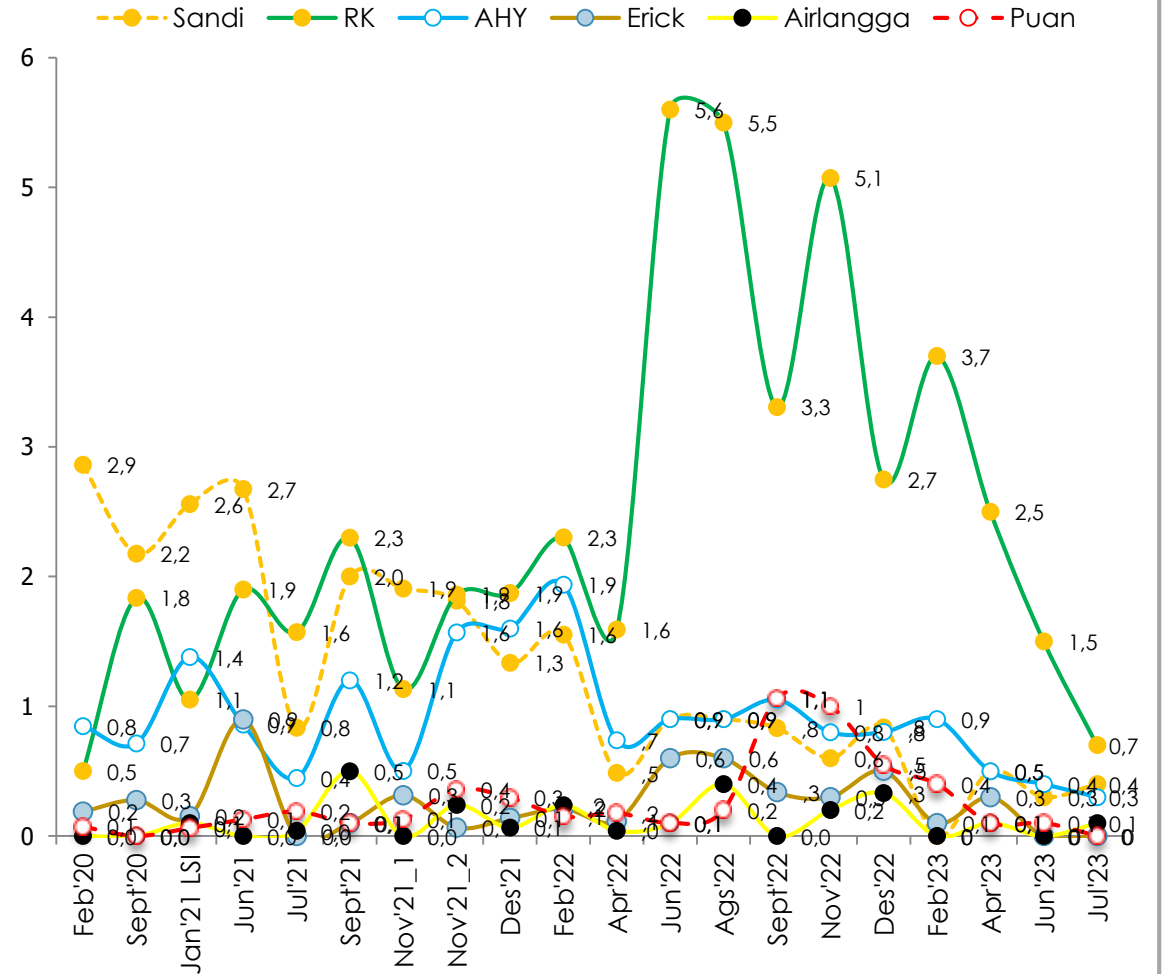
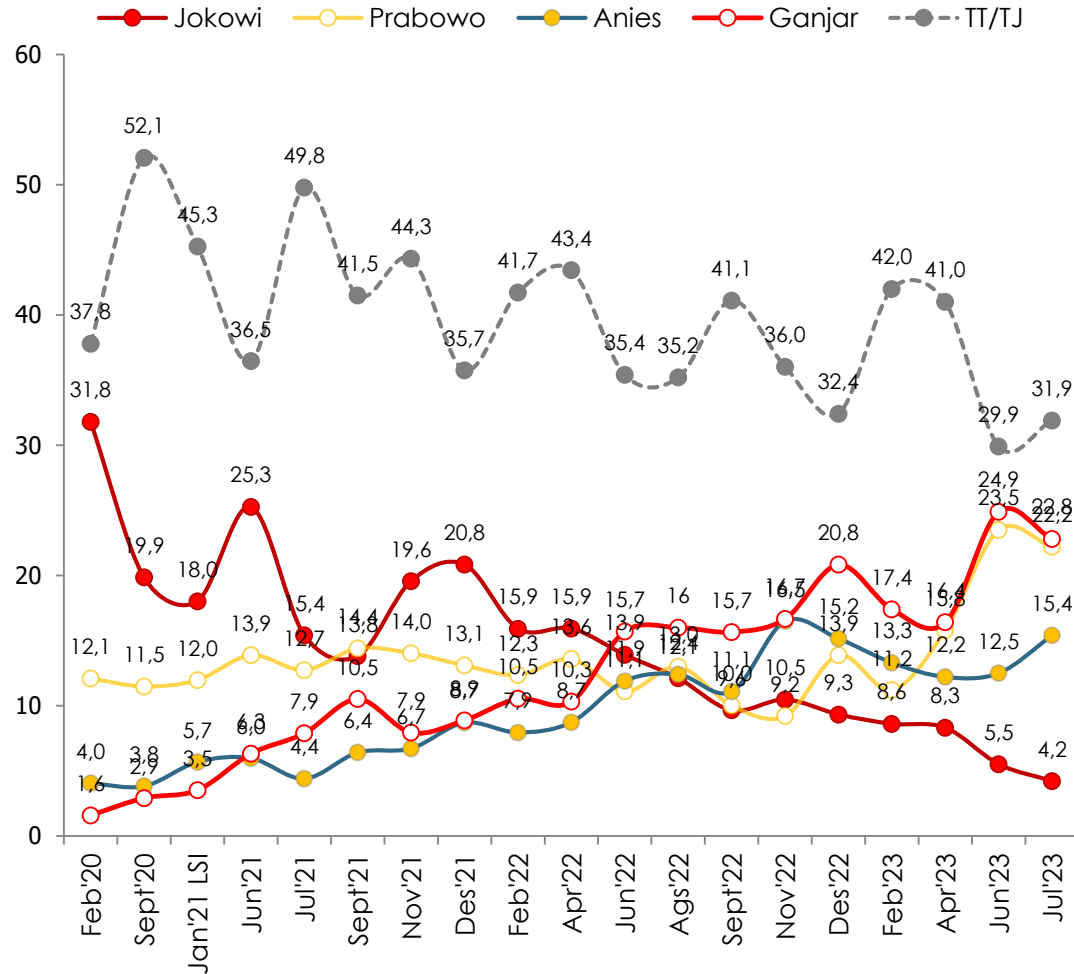
TOP OF MIND

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden?... (%)



Secara spontan, Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto lebih banyak disebut sebagai calon yang akan dipilih sebagai presiden, masing-masing sekitar 22-23%, unggul signifikan dari nama lain. Kemudian Anies Baswedan sekitar 15.4%, dan nama lain sangat sedikit disebut. Kelompok yang belum bisa menyebutkan secara spontan masih sangat besar, sekitar 31-32%.

TREN TOP OF MIND

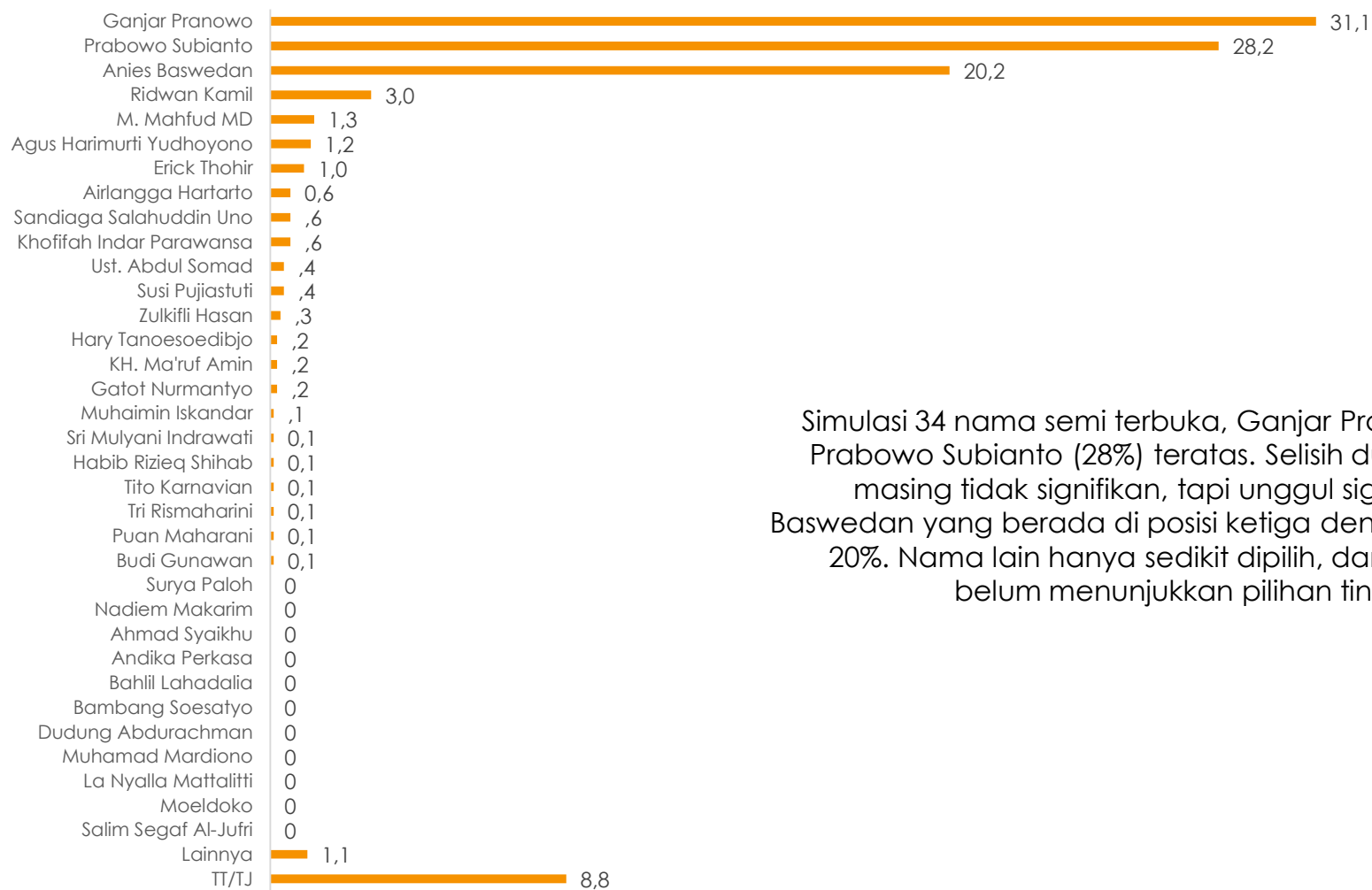


Secara spontan, tampak hanya Anies Baswedan yang menunjukkan pola peningkatan.



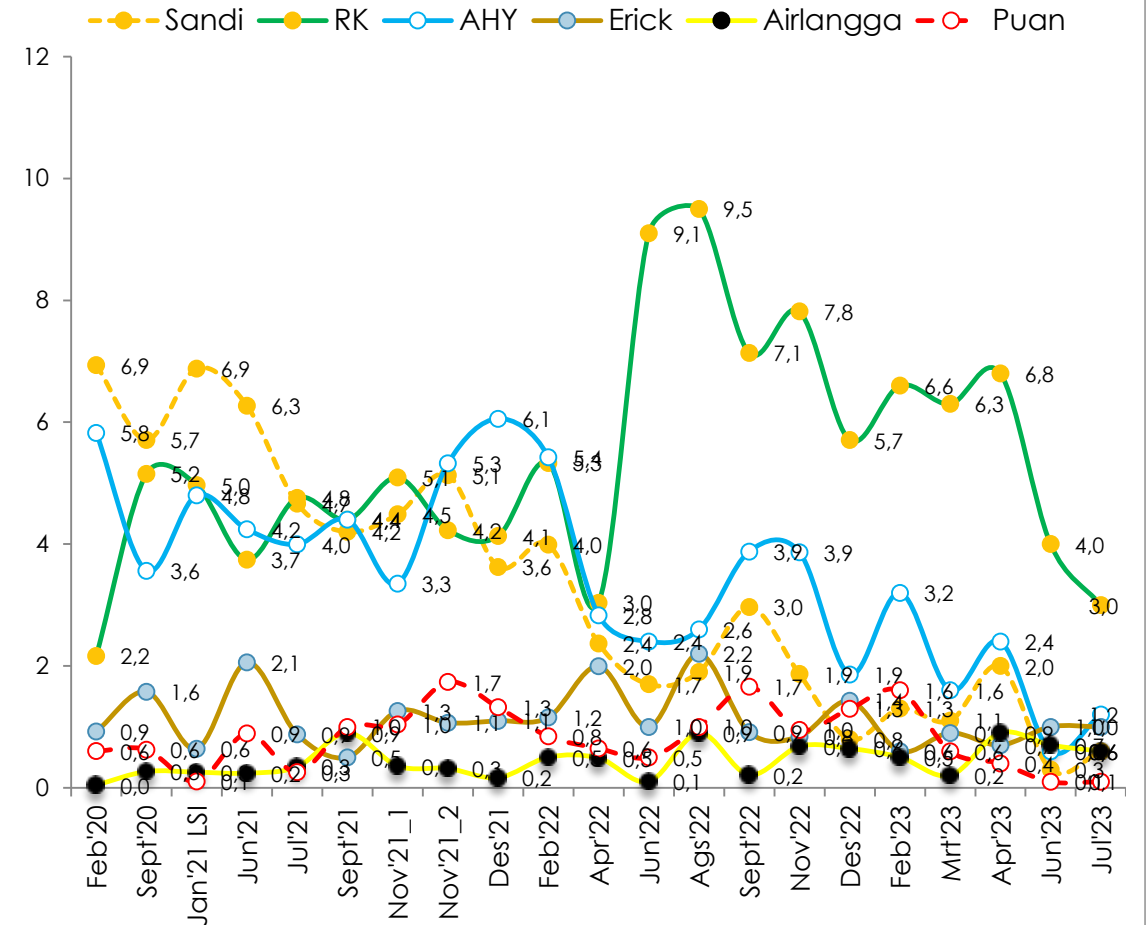
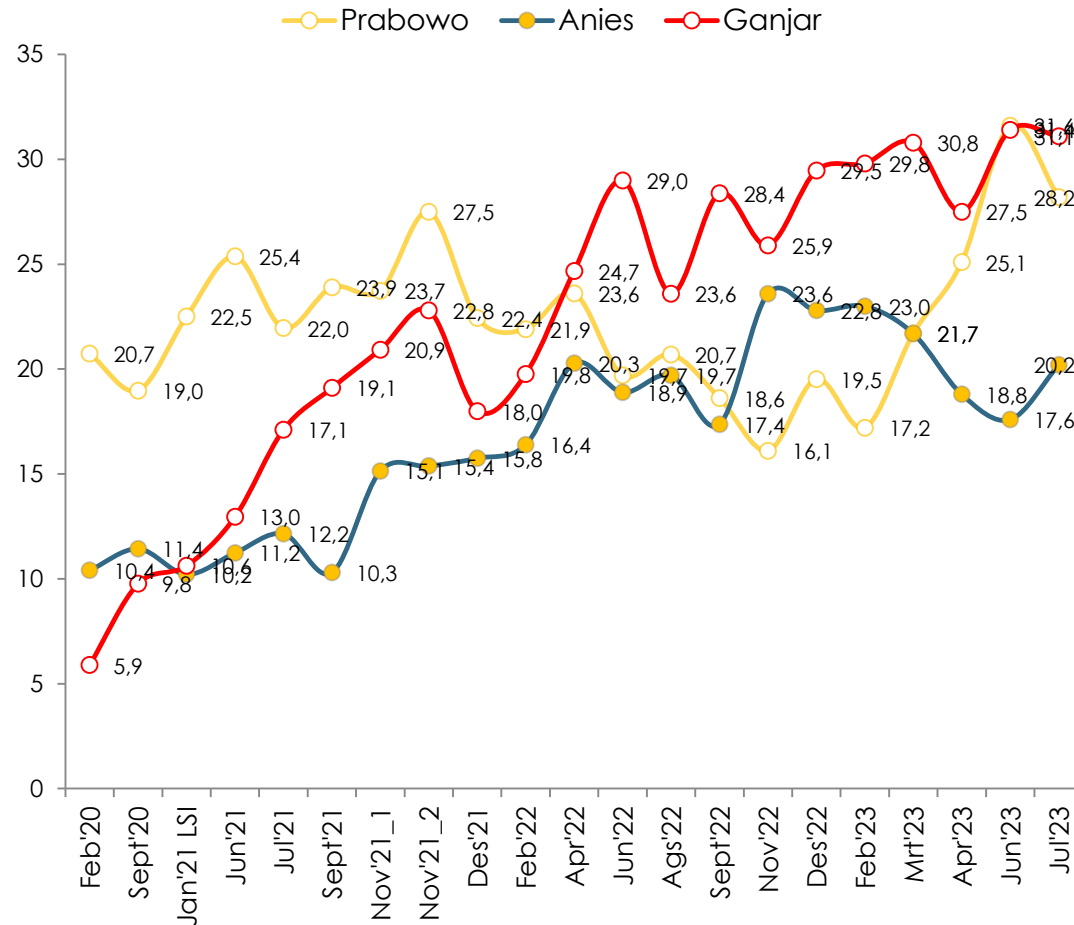
SIMULASI 34 NAMA SEMI TERBUKA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut?... (%)



Simulasi 34 nama semi terbuka, Ganjar Pranowo (31%) dan Prabowo Subianto (28%) teratas. Selisih dukungan masing-masing tidak signifikan, tapi unggul signifikan dari Anies Baswedan yang berada di posisi ketiga dengan suara sekitar 20%. Nama lain hanya sedikit dipilih, dan kelompok yang belum menunjukkan pilihan tinggal sekitar 8-9%.

TREN PILIHAN

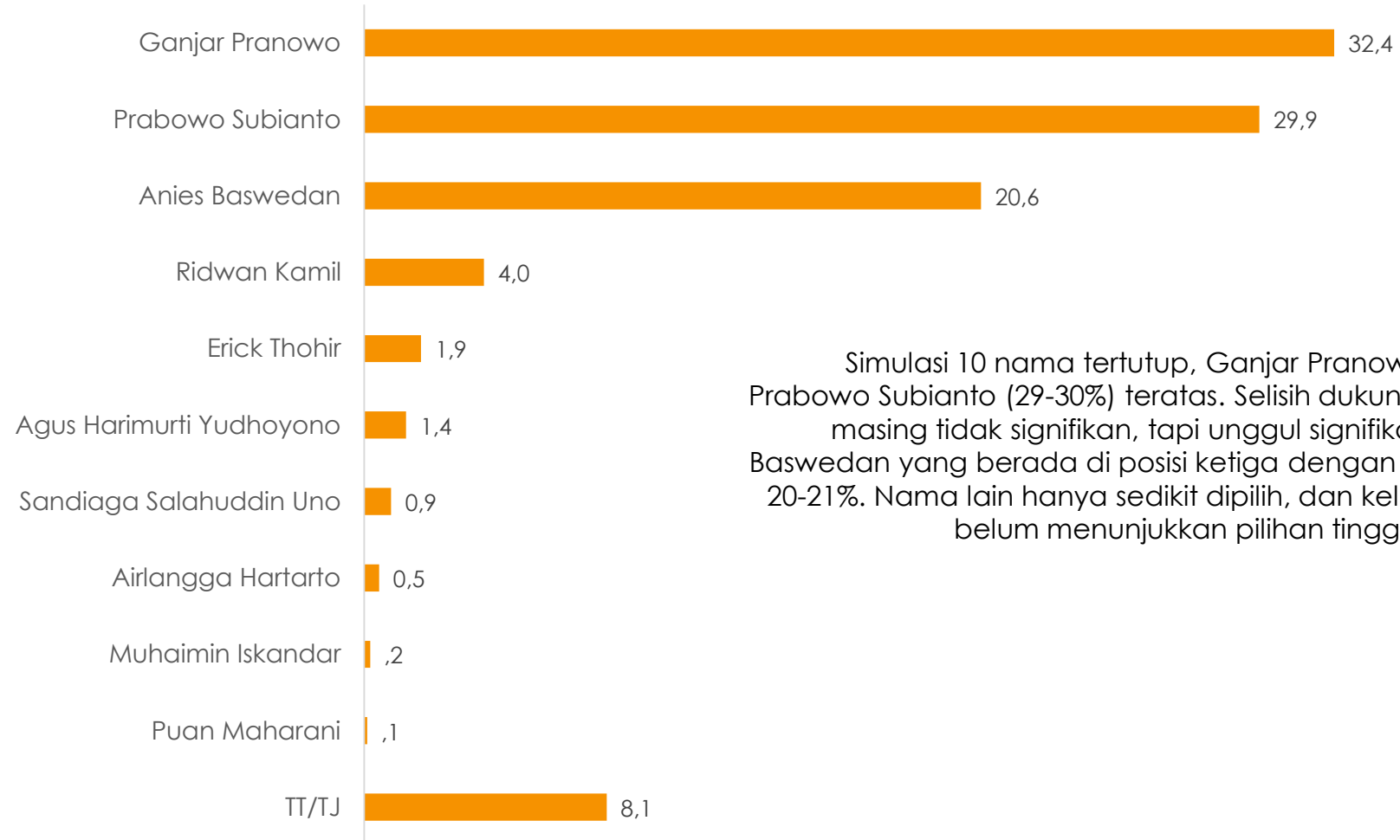


Simulasi 34 nama semi terbuka, tampak hanya Anies Baswedan yang menunjukkan pola peningkatan.



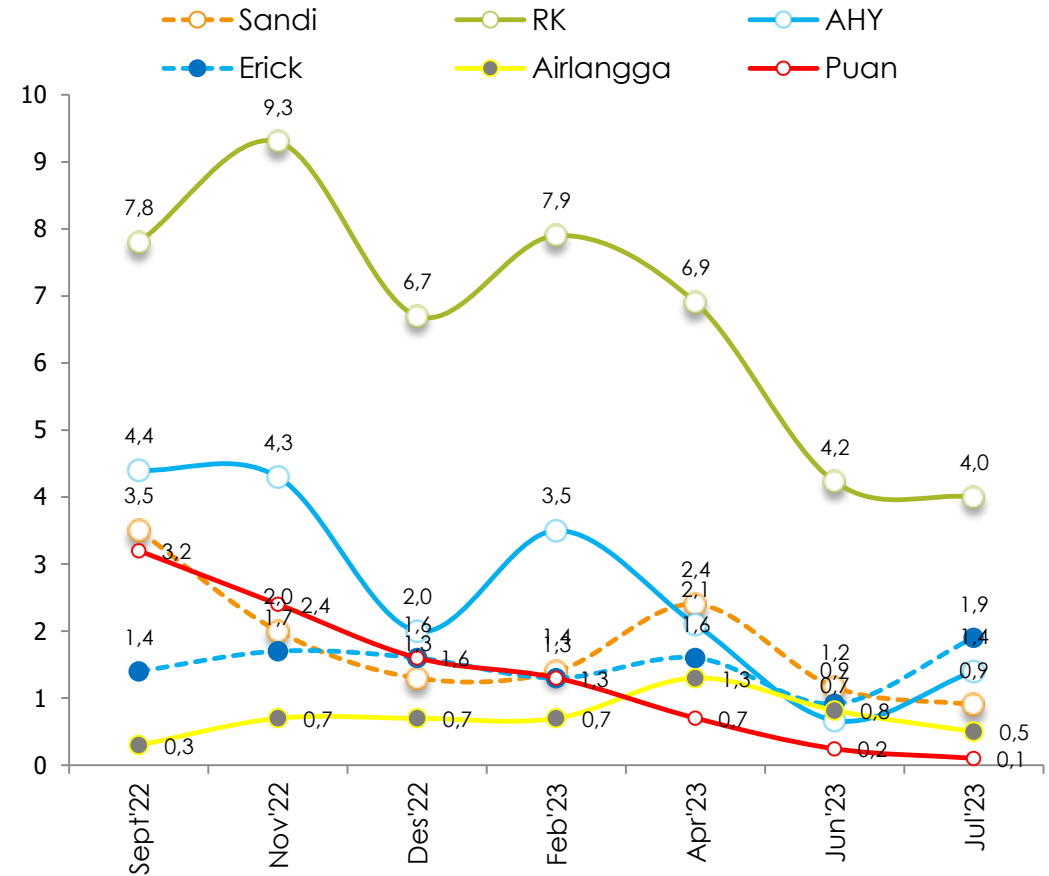
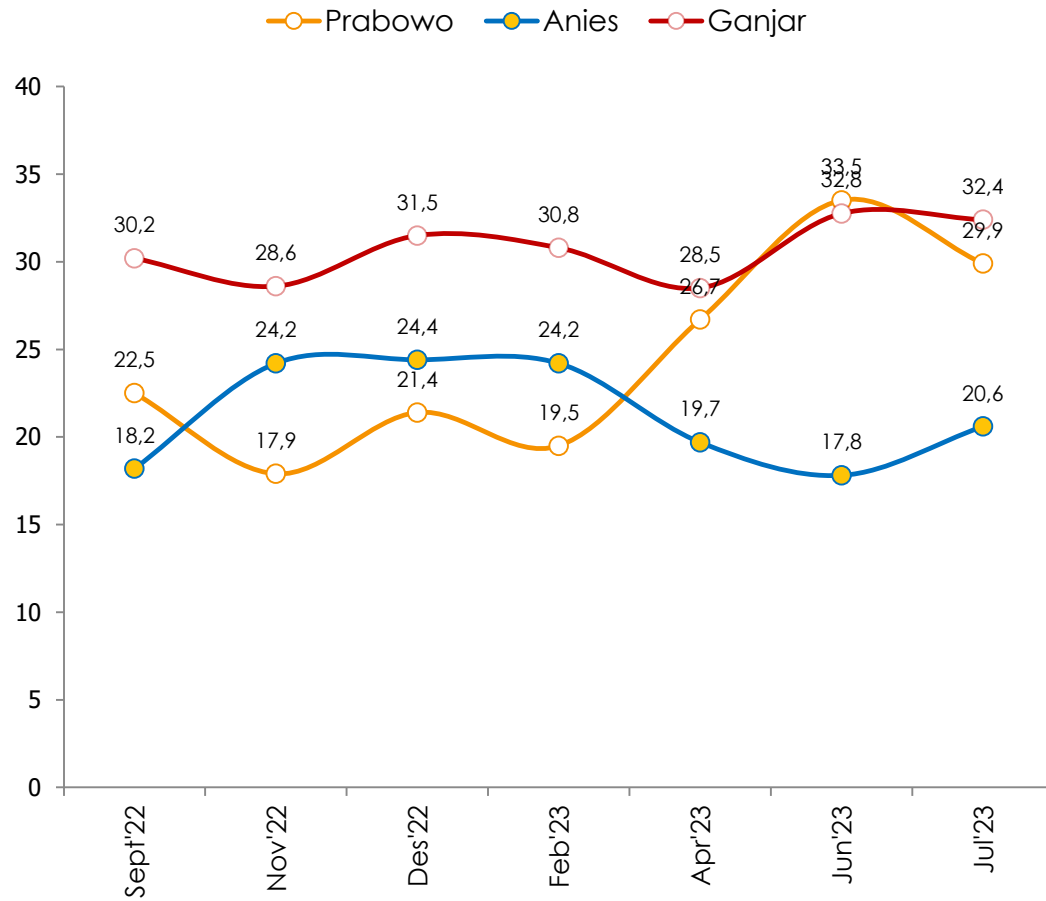
SIMULASI 10 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut?... (%)



Simulasi 10 nama tertutup, Ganjar Pranowo (32%) dan Prabowo Subianto (29-30%) teratas. Selisih dukungan masing-masing tidak signifikan, tapi unggul signifikan dari Anies Baswedan yang berada di posisi ketiga dengan suara sekitar 20-21%. Nama lain hanya sedikit dipilih, dan kelompok yang belum menunjukkan pilihan tinggal sekitar 8%.

TREN PILIHAN

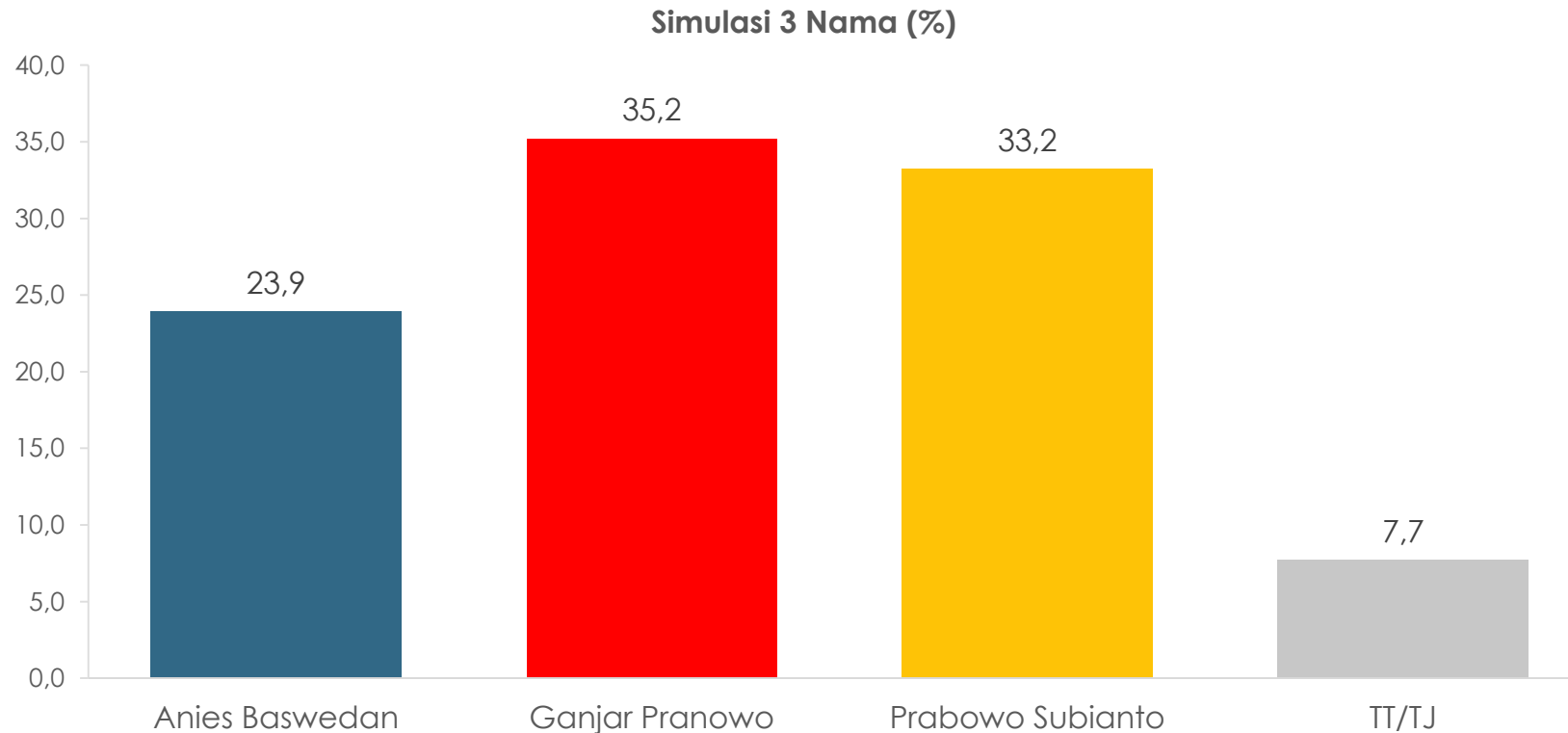


Simulasi 10 nama tertutup, tampak hanya Anies Baswedan yang menunjukkan pola peningkatan.



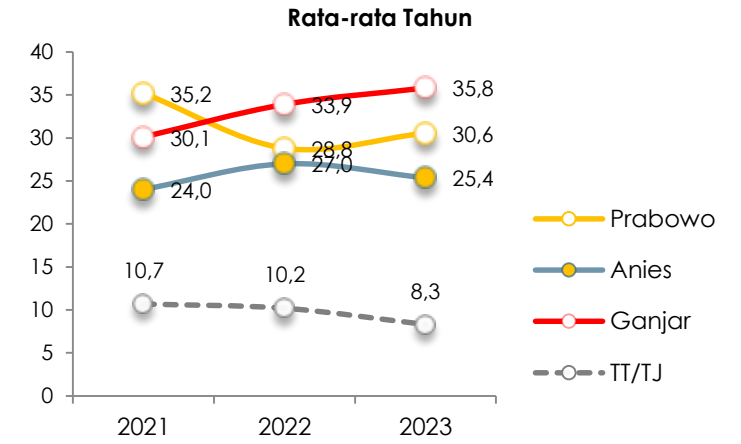
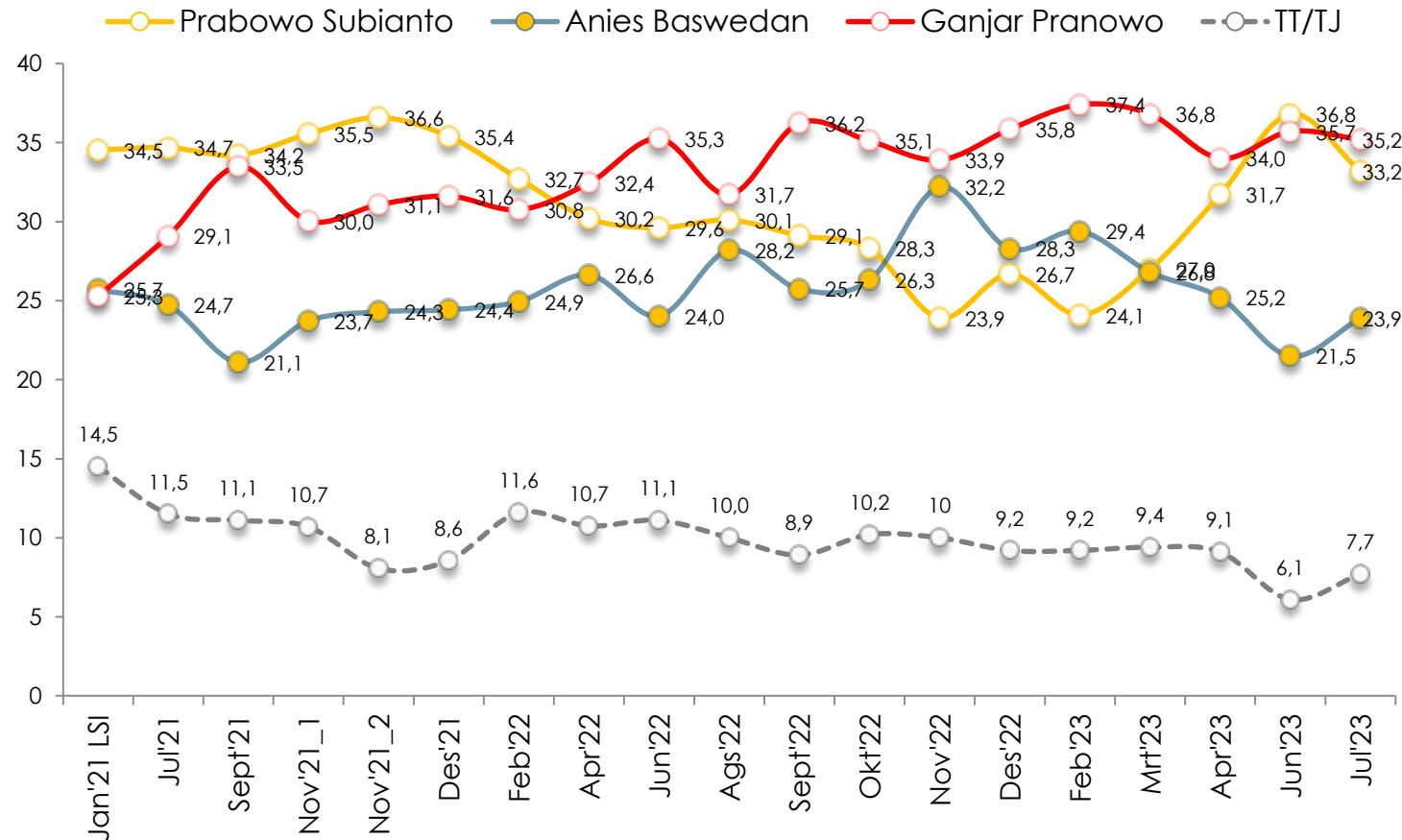
SIMULASI 3 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut?... (%)



Simulasi 3 nama capres, Ganjar Pranowo 35%, Prabowo Subianto 33%, dan Anies Baswedan sekitar 23-24%. Yang belum menunjukkan pilihan tinggal sekitar 7-8%.

TREN PILIHAN [3 NAMA]



Simulasi 3 nama capres, tampak hanya Anies Baswedan yang menunjukkan pola peningkatan dibanding temuan sebelumnya. Tapi rata-rata di tiap tahun Ganjar Pranowo konsisten meningkat.



SIMULASI 3 NAMA MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
GENDER					
Laki-laki	50.3	21.7	34.7	37.5	6.2
Perempuan	49.7	26.1	35.8	28.9	9.1
USIA					
<= 21 tahun	12.4	21.9	40.4	33.9	3.8
22 - 25 tahun	9.8	26.4	36.9	29.6	7.1
26 - 40 tahun	36.9	26.1	32.1	35.2	6.5
41 - 55 tahun	25.4	21.5	36.9	31.1	10.6
> 55 tahun	15.6	22.6	34.6	33.8	9.0
ETNIS					
Jawa	40.6	15.9	52.2	27.4	4.5
Sunda	15.8	28.8	20.2	47.9	3.1
Madura	3.1	25.0	13.7	53.7	7.7
Betawi	2.9	42.9	26.8	27.1	3.2
Minang	2.7	54.7	3.2	32.4	9.8
Bugis	2.7	38.1	8.3	42.4	11.3
Melayu	2.2	36.2	13.4	41.5	8.9
Lainnya	29.9	25.2	30.1	30.6	14.1
AGAMA & ORMAS ISLAM					
Islam	88.0	25.6	32.5	34.4	7.5
NU	50.0	20.0	43.5	31.6	4.9
Muhammadiyah	3.3	32.3	36.4	28.5	2.7
Lainnya	1.9	40.2	22.4	14.7	22.7
Bukan manapun	40.8	31.7	20.7	37.6	10.0
TT/TJ	4.0	21.9	15.5	52.2	10.3
Lainnya	12.0	11.2	55.4	24.5	8.9

	Base	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
PENDIDIKAN					
<= SD	37.1	19.0	38.2	35.1	7.8
SLTP	18.1	22.3	37.7	32.4	7.5
SLTA	31.1	27.2	33.4	31.2	8.2
Kuliah	13.7	31.8	28.1	33.9	6.2
PEKERJAAN					
Petani/peternak/nelayan	16.2	18.0	40.6	34.1	7.3
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	23.8	21.6	39.5	31.1	7.8
Wiraswasta, pengusaha	7.9	23.7	32.5	33.6	10.2
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	12.1	25.6	29.5	41.5	3.4
Ibu Rumah Tangga	30.0	26.9	33.2	30.2	9.6
Masih sekolah/kuliah	5.8	30.0	25.7	43.3	1.0
Lainnya	4.3	24.9	38.9	25.0	11.1
PENDAPATAN					
< 1 juta	19.6	20.8	33.6	36.1	9.5
1 - < 2 juta	32.6	22.1	39.9	29.4	8.5
2 - < 4 juta	31.5	23.1	37.3	34.8	4.9
=> 4 juta	16.3	32.7	23.7	34.5	9.1

SIMULASI 3 NAMA MENURUT WILAYAH, KINERJA PRESIDEN & BASIS PILPRES 2019

	Base	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
DESA/KOTA					
Pedesaan	50.5	19.4	39.3	33.5	7.8
Perkotaan	49.5	28.4	31.1	33.0	7.5
WILAYAH					
SUMATERA	21.7	33.9	28.5	25.7	12.0
BANTEN	4.4	27.0	17.3	48.4	7.3
DKI	3.9	54.3	30.1	15.2	0.5
JABAR	17.9	29.7	21.1	46.6	2.6
JATENG DIY	14.9	8.3	67.7	21.1	2.9
JATIM	15.1	13.0	47.0	35.0	4.9
BALI NUSA	5.5	7.0	53.9	21.7	17.4
KALIMANTAN	6.2	20.7	20.7	42.2	16.3
SULAWESI	7.4	32.6	16.3	45.2	5.9
MALUKU PAPUA	3.2	21.5	23.3	34.3	21.0

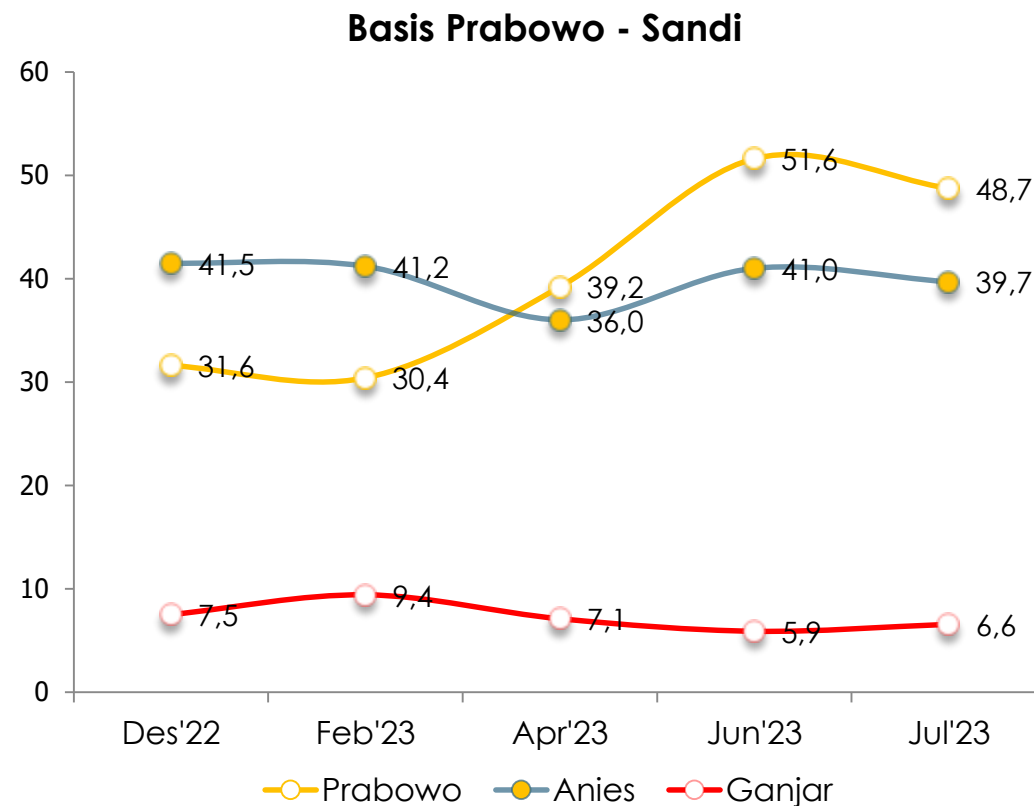
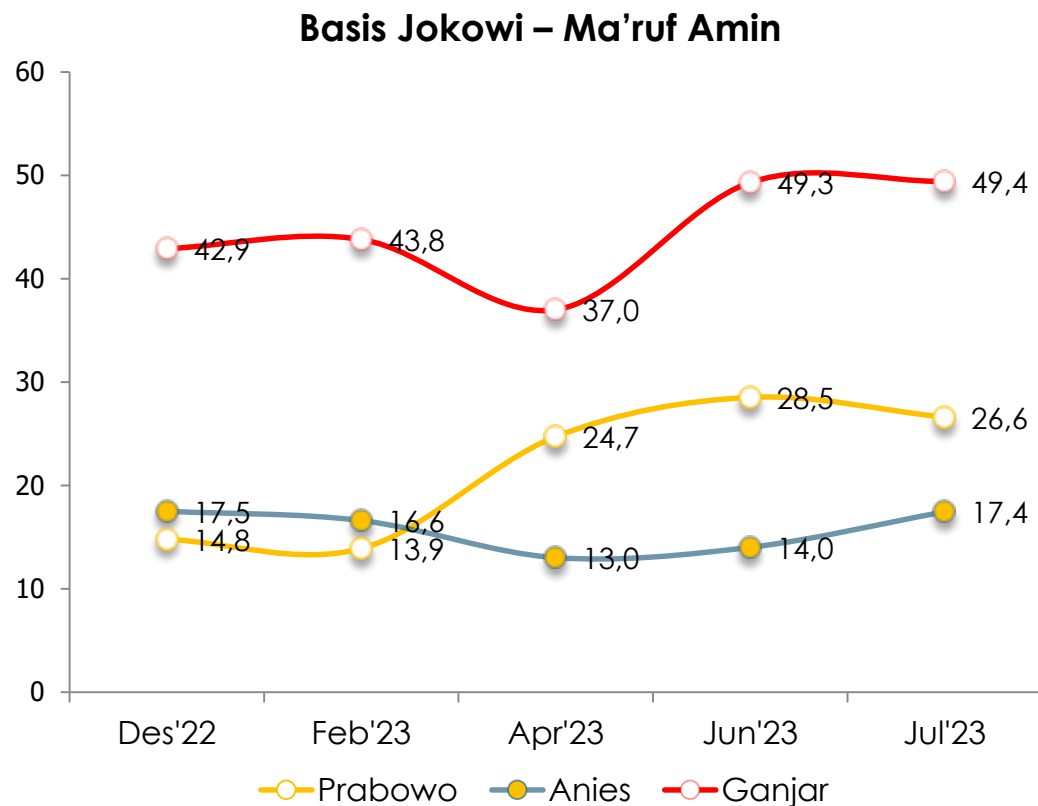
	Base	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
KINERJA PRESIDEN					
Cukup/sangat puas	81.1	20.0	41.0	31.9	7.1
Kurang/tidak puas	17.8	42.3	10.3	40.0	7.4
TT/TJ	1.0	13.2	10.6	17.6	58.6
BASIS CAPRES 2019					
Jokowi - Ma'ruf Amin	55.5	17.4	49.4	26.6	6.6
Prabowo - Sandi	44.5	39.7	6.6	48.7	5.0

Basis Ganjar Pranowo dominan di kelompok etnis Jawa, non muslim, wilayah Jateng-DIY, dan terutama basis Jokowi-Ma'ruf Amin pada pilpres 2019.

Basis Prabowo Subianto lebih menonjol pada kelompok etnis Madura, Sunda, Bugis, Melayu, wilayah Banten, Jawa Barat, Sulawesi, Kalimantan, dan terutama basis lamanya di pilpres 2019.

Sementara Anies Baswedan lebih menonjol pada kelompok etnis Minang, Betawi, Bugis, Melayu, pendidikan dan pendapatan tinggi, warga perkotaan, di DKI Jakarta, Sumatera, Sulawesi, yang tidak puas dengan Jokowi dan terutama basis Prabowo-Sandi di pilpres 2019.

TREN PILIHAN CAPRES MENURUT BASIS PILPRES 2019



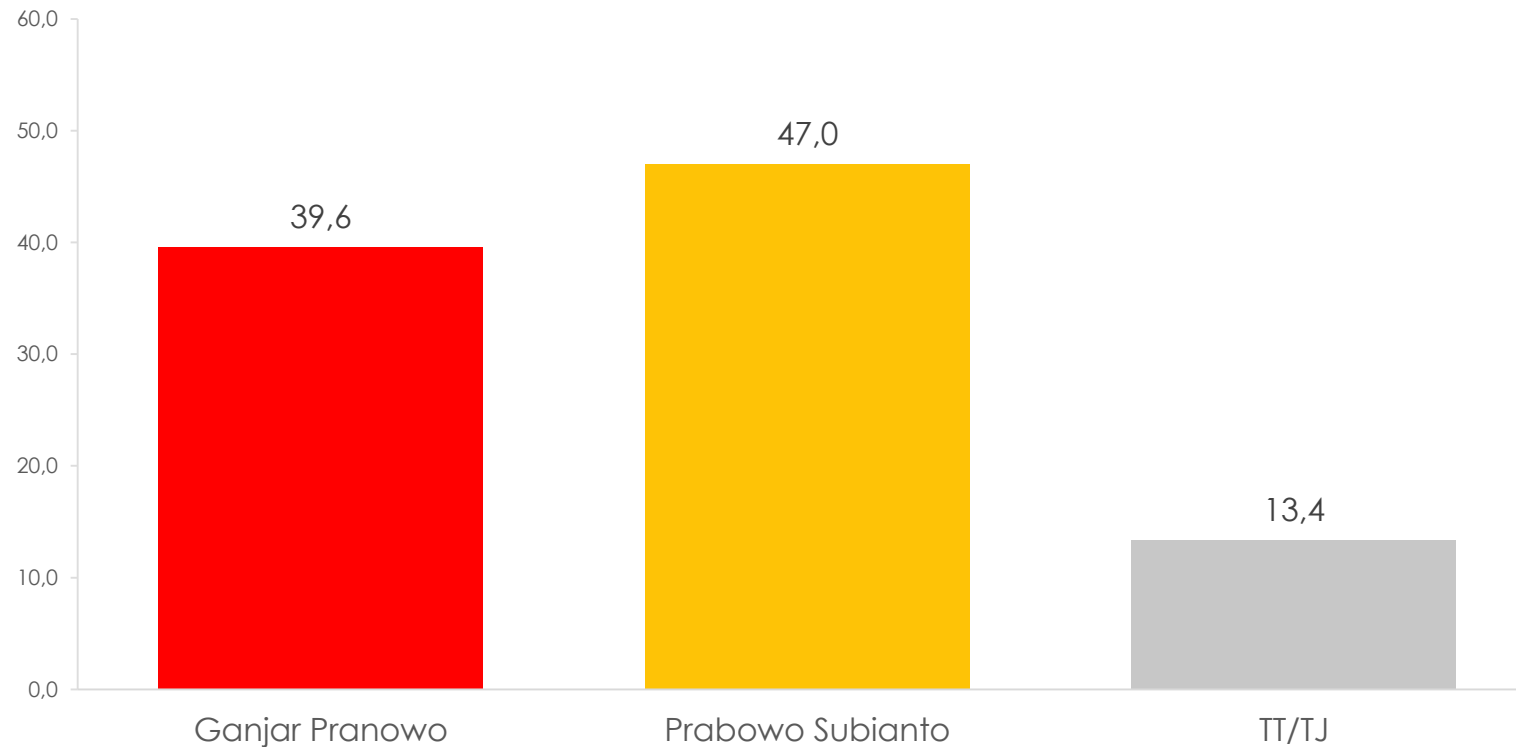
Anies Baswedan menunjukkan pola peningkatan pada basis Jokowi-Ma'ruf Amin pada pilpres 2019 meski tidak besar. Sementara nama lain di tiap basis pilpres 2019, cenderung stagnan.



SIMULASI 2 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut?... (%)

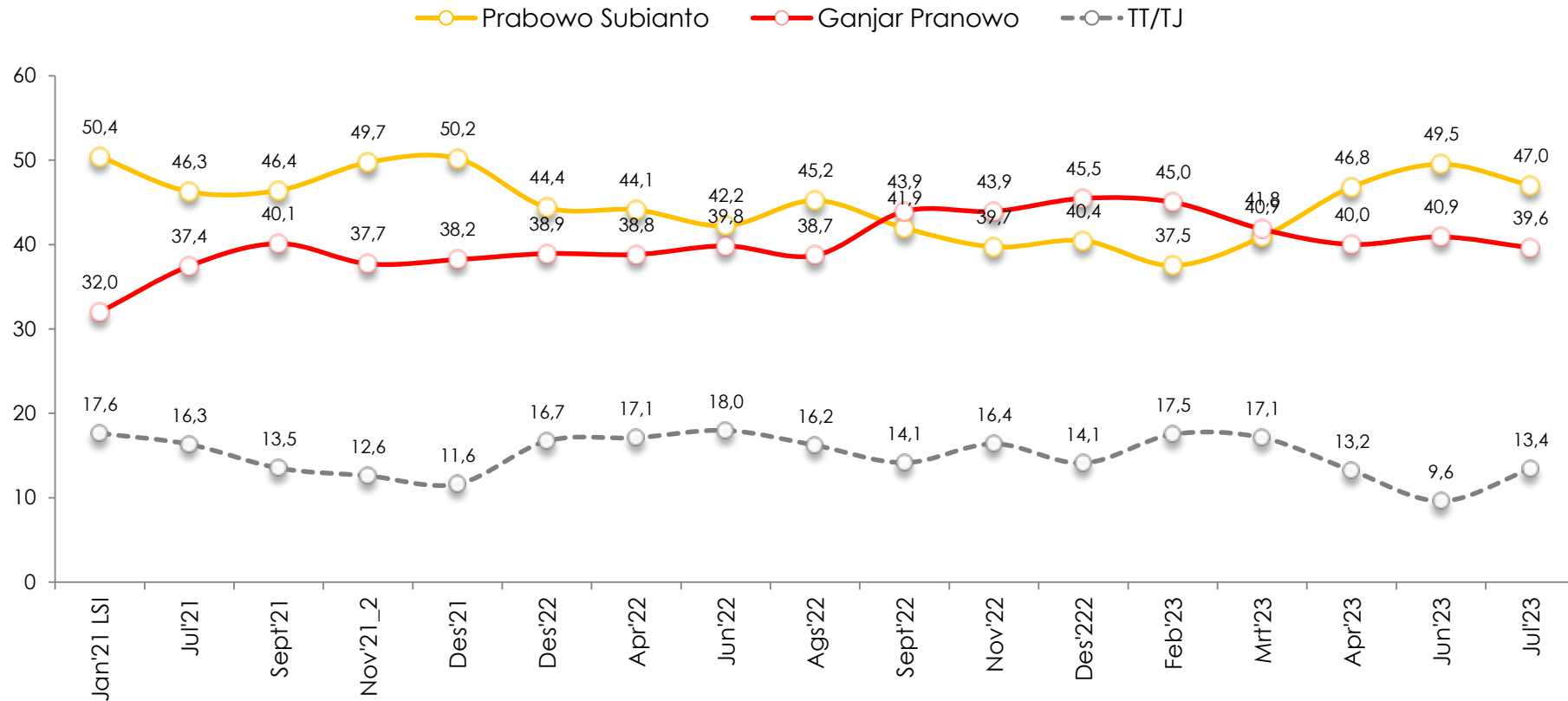
Ganjar Vs Prabowo (%)



Prabowo Subianto unggul signifikan jika head to head dengan Ganjar Pranowo.



TREN PILIHAN [2 NAMA]

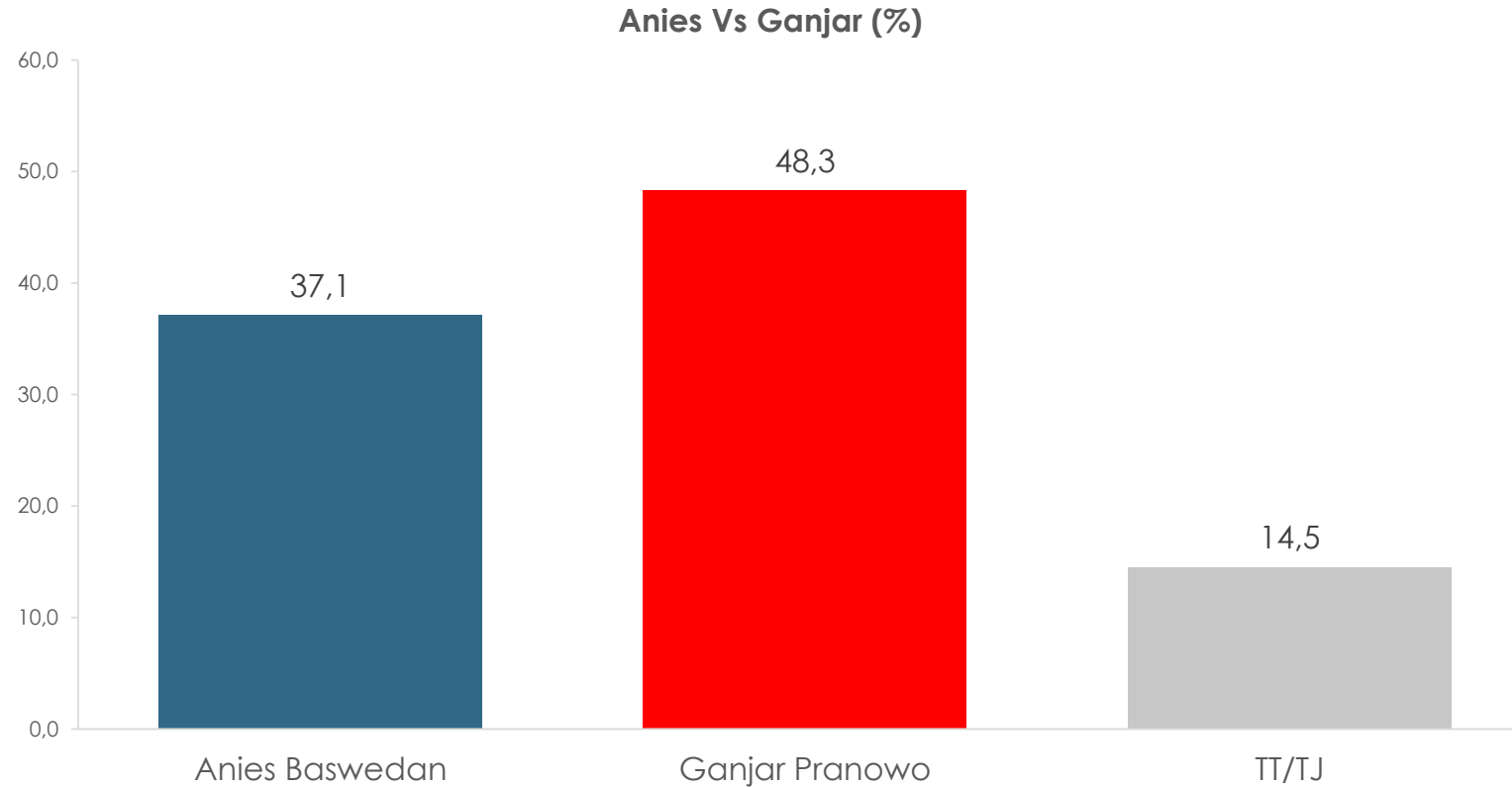


Tren dukungan Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo stagnan atau cenderung menurun.



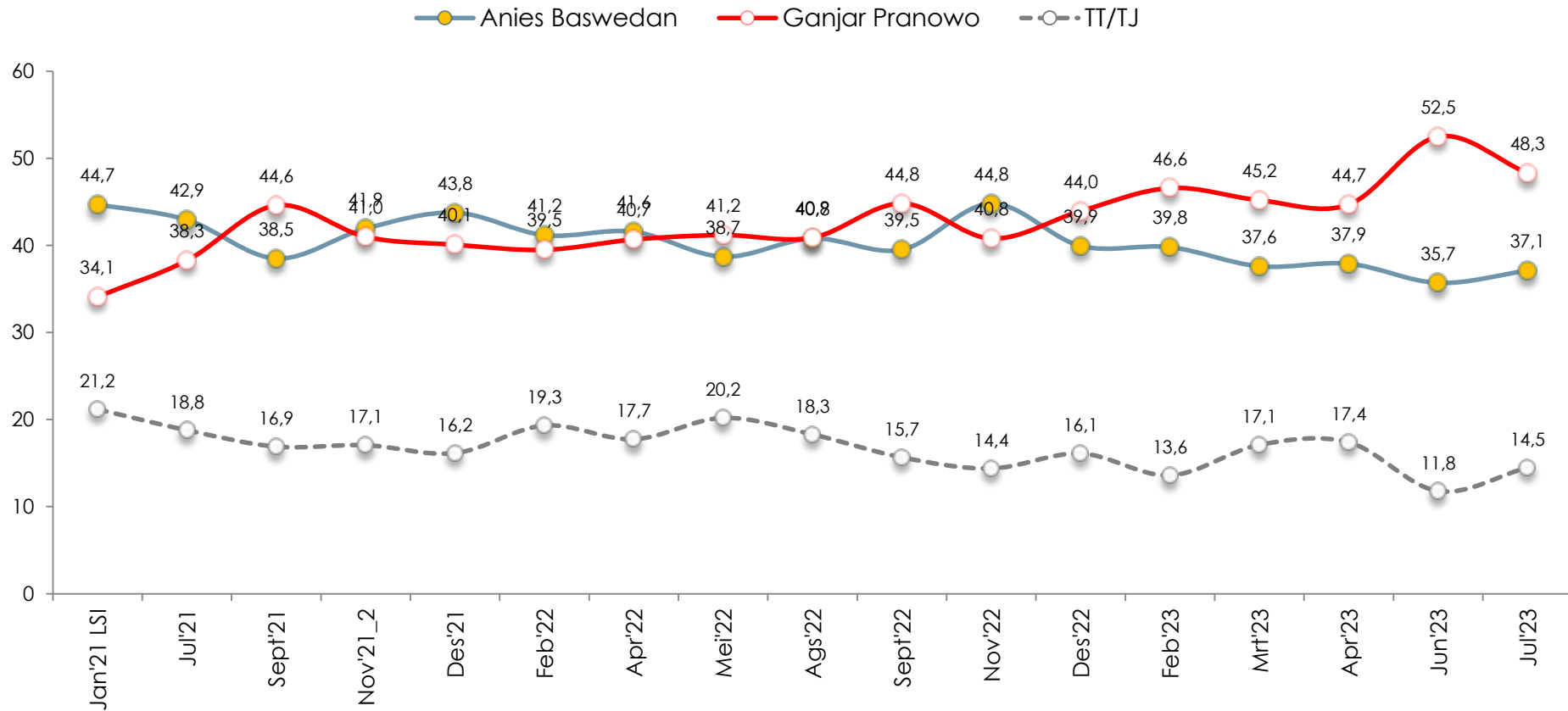
SIMULASI 2 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut?... (%)



Ganjar Pranowo unggul signifikan jika head to head dengan Anies Baswedan.

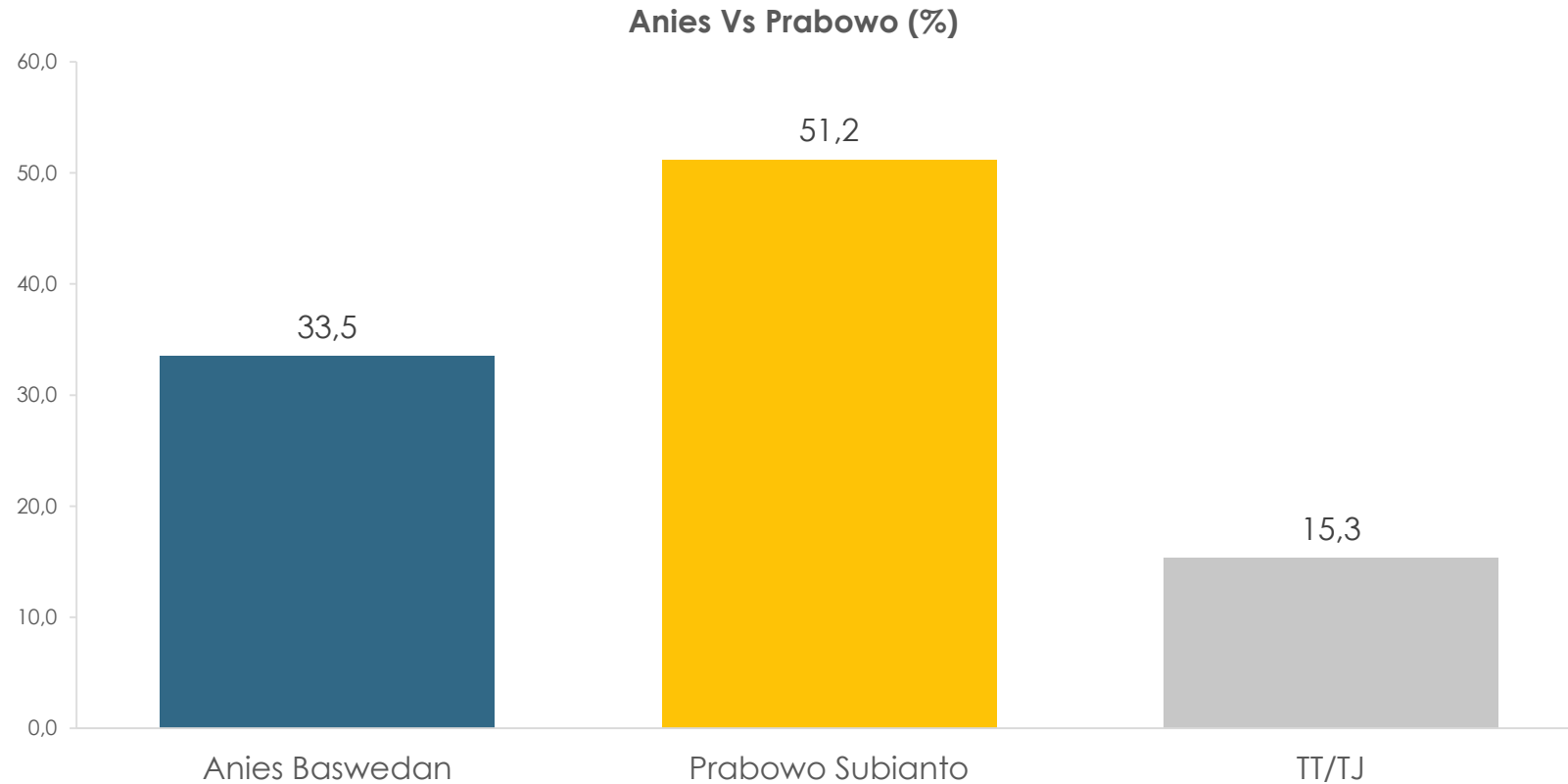
TREN PILIHAN [2 NAMA]



Tren dukungan Ganjar Pranowo cenderung menurun, Anies Baswedan ada kecenderungan meningkat.

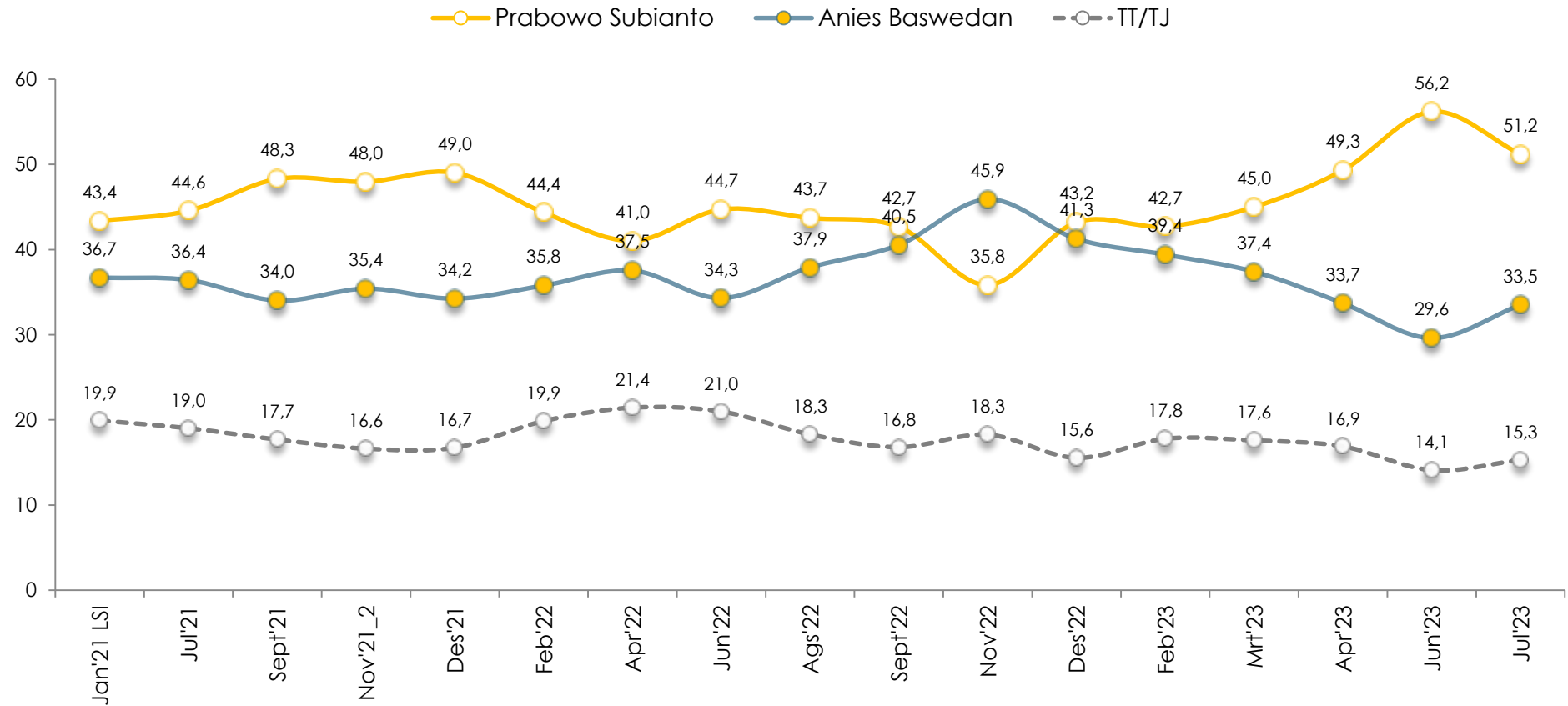
SIMULASI 2 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut?... (%)



Prabowo Subianto unggul signifikan jika head to head dengan Anies Baswedan.

TREN PILIHAN [2 NAMA]

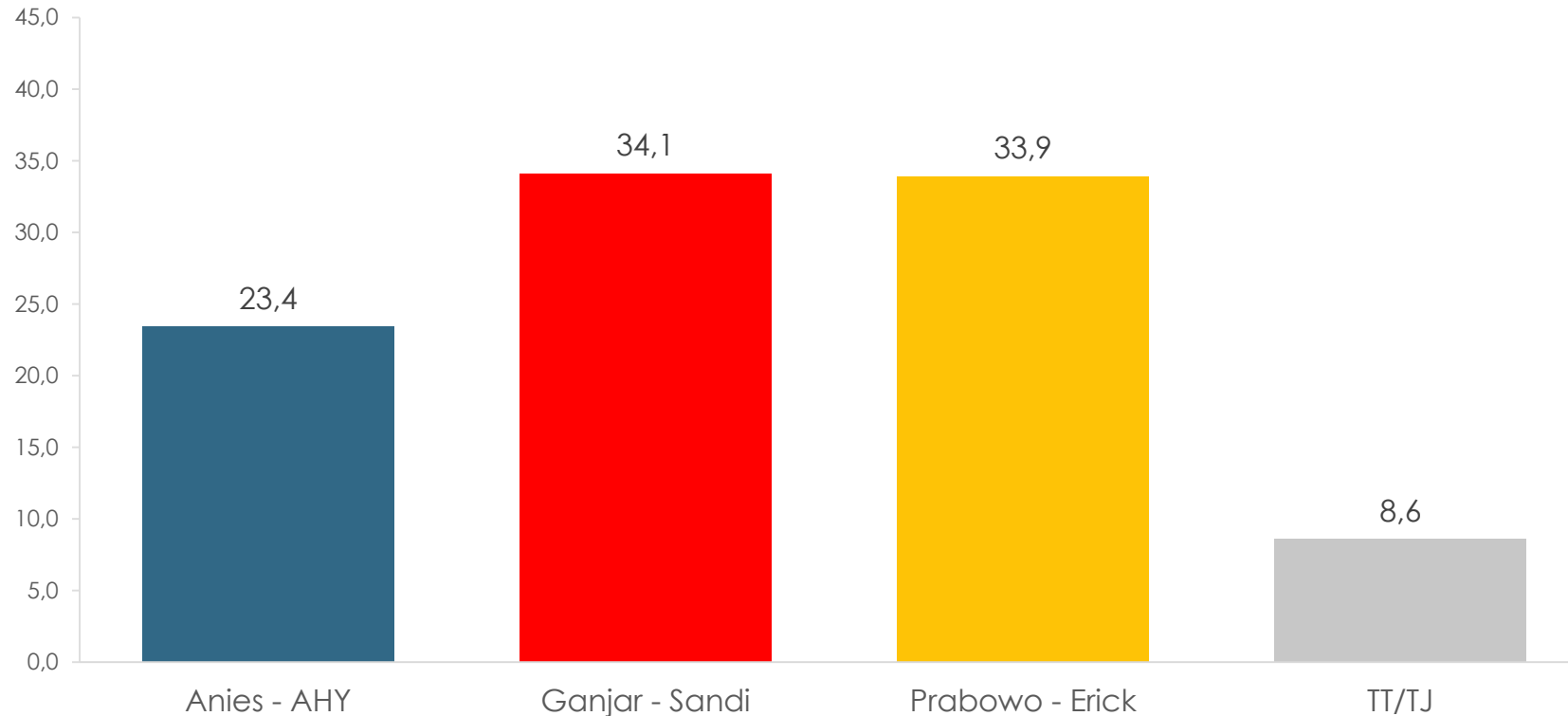


Tren dukungan Prabowo Subianto cenderung menurun, Anies Baswedan ada kecenderungan meningkat.



SIMULASI 3 PASANGAN

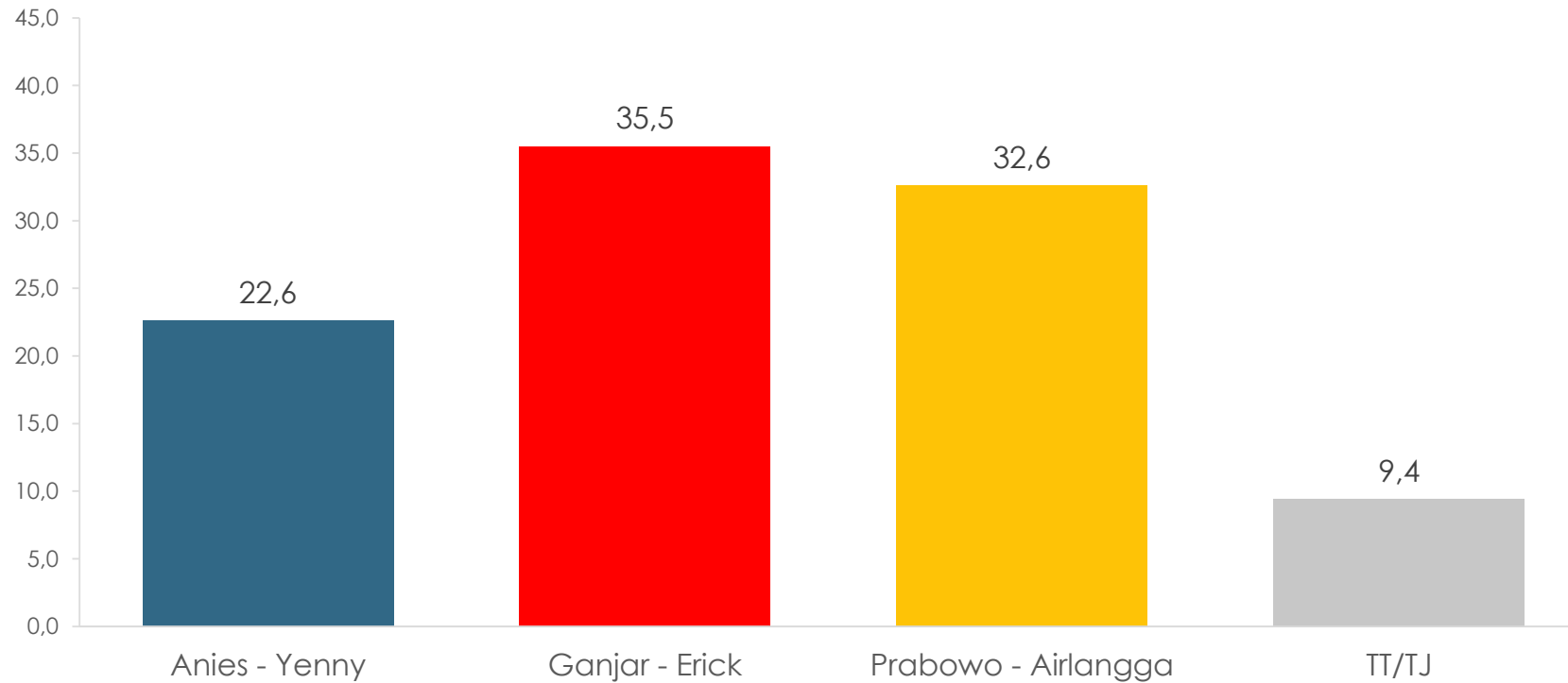
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut?... (%)



Tampak tidak ada perubahan berarti dibanding simulasi tanpa pasangan.

SIMULASI 3 PASANGAN

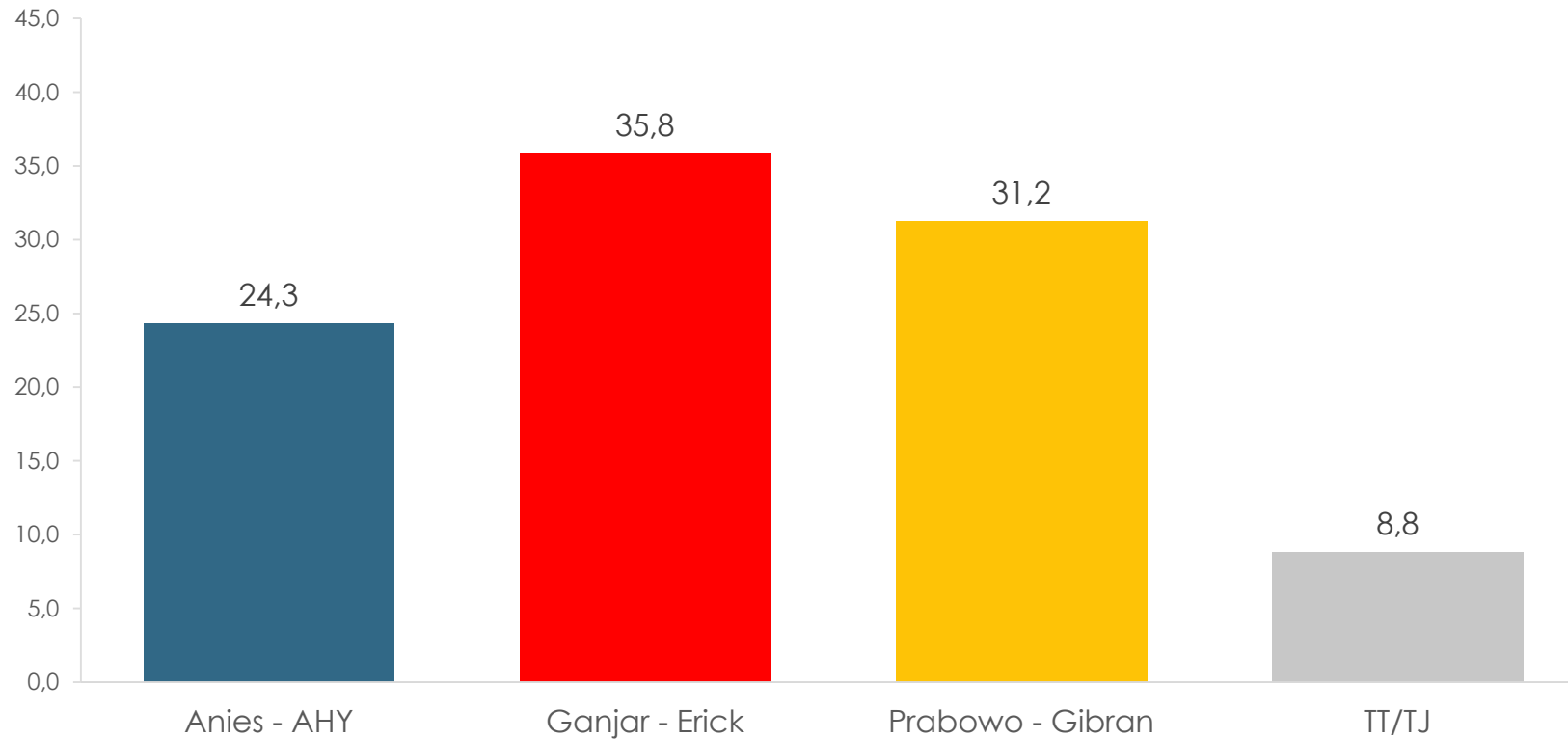
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut?... (%)



Tampak tidak ada perubahan berarti dibanding simulasi tanpa pasangan.

SIMULASI 3 PASANGAN

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut?... (%)

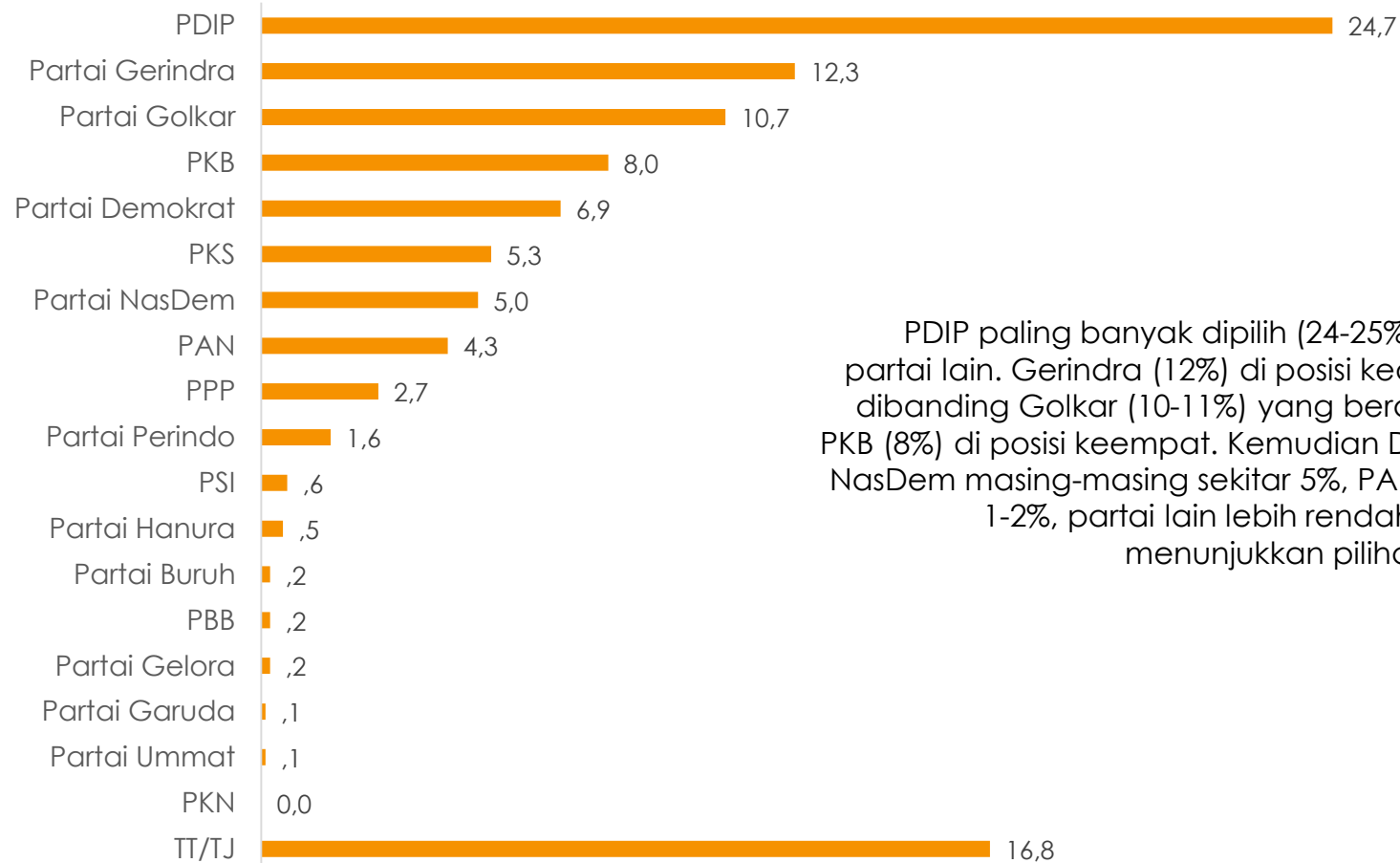


Tampak tidak ada perubahan berarti dibanding simulasi tanpa pasangan.

PILIHAN PARTAI

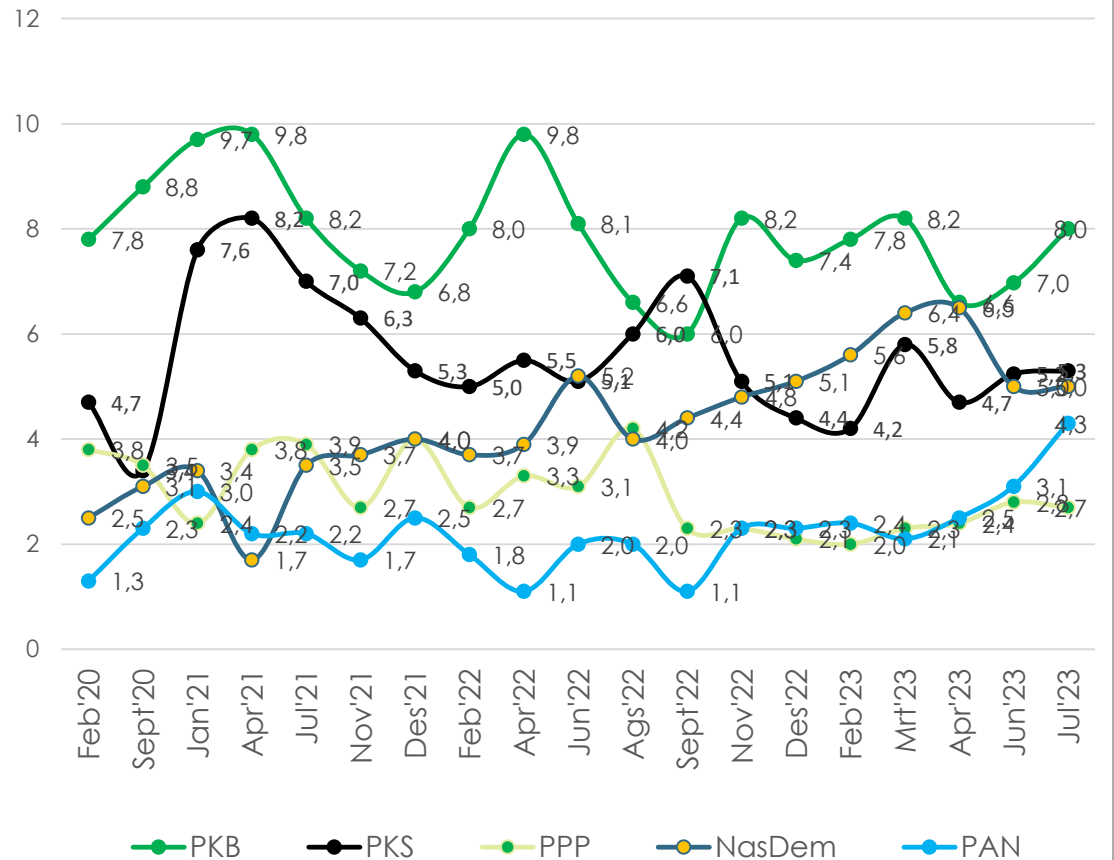
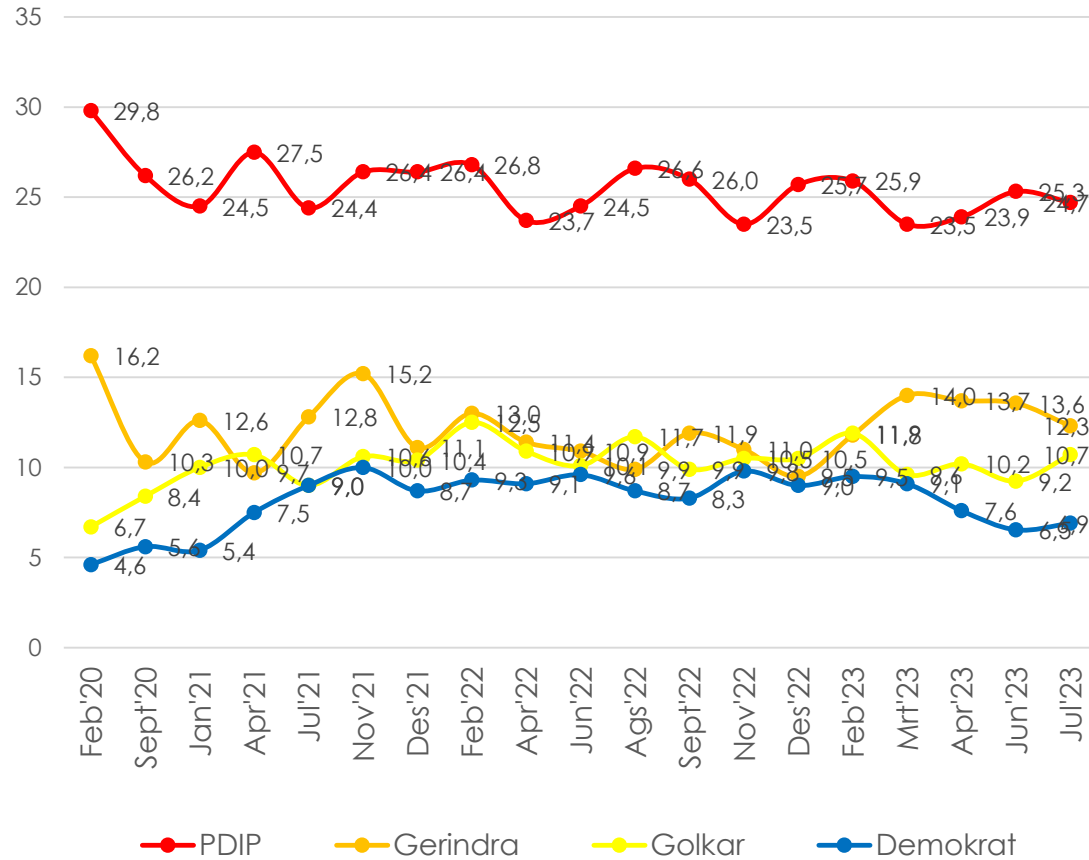
SIMULASI NAMA & LAMBANG PARTAI

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini?... (%)



PDIP paling banyak dipilih (24-25%), unggul signifikan dari partai lain. Gerindra (12%) di posisi kedua tapi tidak signifikan dibanding Golkar (10-11%) yang berada di posisi ketiga dan PKB (8%) di posisi keempat. Kemudian Demokrat 6.9%, PKS dan NasDem masing-masing sekitar 5%, PAN 4%, PPP 2-3%, Perindo 1-2%, partai lain lebih rendah, dan yang belum bisa menunjukkan pilihan partai sekitar 16-17%.

TREN BASIS PARTAI



Dinamika terhadap dukungan partai tampak sangat rendah, masing-masing hanya bergerak di sekitar 1%, tidak ada perubahan berarti.



BASIS PARTAI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	PKS	PAN	Demokrat	PPP	Lainnya	TT/TJ
GENDER												
Laki-laki	50.3	7.7	15.6	26.1	10.0	5.4	5.6	2.4	5.6	3.3	3.3	15.0
Perempuan	49.7	8.2	8.9	23.4	11.4	4.4	5.1	6.3	8.3	2.0	3.4	18.7
USIA												
<= 21 tahun	12.4	6.6	15.8	21.1	15.9	8.8	2.5	0.7	3.2	2.6	4.7	18.1
22 - 25 tahun	9.8	12.5	16.1	22.6	10.3	2.7	3.9	7.6	7.3	0.0	3.3	13.6
26 - 40 tahun	36.9	6.4	11.6	23.2	11.0	5.1	4.9	5.8	10.1	1.9	2.2	17.9
41 - 55 tahun	25.4	8.9	11.7	26.2	9.4	4.1	7.4	3.3	4.9	4.1	4.3	15.6
> 55 tahun	15.6	8.6	9.8	30.2	8.5	3.9	5.9	3.2	5.5	3.7	3.4	17.4
ETNIS												
Jawa	40.6	11.8	10.1	31.4	8.9	2.7	4.8	4.2	6.7	3.5	2.4	13.4
Sunda	15.8	5.6	26.2	15.4	12.3	0.6	7.5	5.3	7.4	2.7	5.6	11.4
Madura	3.1	37.0	14.3	19.1	1.9	5.6	2.6	2.2	5.1	3.6	3.1	5.6
Betawi	2.9	2.5	13.7	22.2	3.9	1.5	19.3	6.1	16.0	2.6	2.4	9.9
Minang	2.7	0.0	4.2	0.5	17.4	3.6	23.9	1.6	11.2	4.8	4.5	28.4
Bugis	2.7	6.3	7.5	0.0	17.3	33.2	2.6	0.0	6.2	1.8	1.4	23.6
Melayu	2.2	1.4	15.1	19.6	8.8	7.6	5.7	4.0	3.5	0.0	5.0	29.3
Lainnya	29.9	2.9	8.5	26.4	12.9	7.8	2.3	4.6	6.2	1.4	3.5	23.6
AGAMA & ORMAS ISLAM												
Islam	88.0	9.0	12.8	21.2	11.2	4.7	5.9	4.7	7.4	3.0	3.2	16.9
NU	50.0	14.1	11.9	27.5	10.6	2.0	4.5	5.0	6.7	3.9	3.4	10.4
Muhammadiyah	3.3	2.1	4.6	18.2	16.9	4.1	7.5	24.0	5.9	2.2	6.0	8.6
Lainnya	1.9	0.0	0.0	12.8	12.5	2.6	12.9	1.7	3.5	1.4	5.2	47.3
Bukan manapun	40.8	3.3	14.1	14.5	11.6	8.6	7.4	2.9	8.7	2.2	2.3	24.3
TT/TJ	4.0	14.1	23.8	17.3	9.1	0.5	4.8	3.7	5.0	0.0	5.9	15.8
Lainnya	12.0	0.4	8.4	50.5	7.4	6.2	0.6	1.7	3.5	0.4	4.5	16.3

BASIS PARTAI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	PKS	PAN	Demokrat	PPP	Lainnya	TT/TJ
PENDIDIKAN												
<= SD	37.1	9.5	10.9	30.8	12.2	2.7	3.2	3.2	4.4	3.4	3.1	16.6
SLTP	18.1	5.5	12.6	22.8	11.8	4.7	4.8	6.8	12.3	1.3	3.2	14.2
SLTA	31.1	7.4	10.5	23.1	10.5	6.8	7.3	4.4	6.3	2.7	3.8	17.1
Kuliah	13.7	8.4	19.7	14.6	5.8	6.7	7.1	3.7	8.0	2.4	3.0	20.5
PEKERJAAN												
Petani/peternak/nelayan	16.2	8.5	14.3	31.4	12.5	6.6	4.4	2.5	2.6	3.2	2.9	11.2
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	23.8	9.2	9.5	27.4	11.7	2.5	5.0	3.9	9.2	1.9	2.1	17.5
Wiraswasta, pengusaha	7.9	10.1	19.6	28.3	6.2	5.7	2.7	1.9	2.8	5.2	2.6	15.0
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	12.1	7.9	20.6	19.4	6.5	3.3	6.4	3.3	5.9	4.5	2.4	19.8
Ibu Rumah Tangga	30.0	7.0	8.1	22.7	12.2	4.7	5.7	7.4	8.9	1.6	3.7	18.1
Masih sekolah/kuliah	5.8	3.2	13.0	13.0	11.2	13.8	5.8	1.4	6.5	3.4	10.1	18.6
Lainnya	4.3	9.3	11.5	23.0	7.8	4.3	8.6	3.6	8.1	1.2	4.1	18.6
PENDAPATAN												
< 1 juta	19.6	11.8	10.3	22.6	12.1	4.0	5.0	4.2	5.9	1.9	3.9	18.3
1 - < 2 juta	32.6	7.5	10.8	26.9	10.5	5.4	4.5	5.2	7.9	2.9	2.2	16.3
2 - < 4 juta	31.5	7.6	12.7	28.0	10.5	4.3	4.8	3.4	6.6	2.4	3.4	16.3
=> 4 juta	16.3	5.2	16.9	16.7	10.0	6.2	8.3	4.3	6.8	3.5	4.9	17.3

BASIS PARTAI MENURUT WILAYAH

	Base	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	PKS	PAN	Demokrat	PPP	Lainnya	TT/TJ
DESA/KOTA												
Pedesaan	50.5	7.5	10.8	29.7	11.6	5.0	2.4	4.8	5.7	2.5	3.6	16.4
Perkotaan	49.5	8.4	13.8	19.7	9.8	4.8	8.2	3.8	8.2	2.8	3.1	17.3
WILAYAH												
SUMATERA	21.7	6.0	10.0	19.5	10.9	8.4	8.0	5.5	9.9	2.1	2.3	17.4
BANTEN	4.4	10.0	20.2	13.0	10.9	0.0	5.2	6.0	5.7	3.2	6.4	19.4
DKI	3.9	0.8	5.4	20.9	8.6	6.6	21.9	4.2	17.8	1.9	2.0	9.9
JABAR	17.9	4.6	24.4	16.6	13.7	1.3	9.3	5.1	6.0	2.3	5.4	11.3
JATENG DIY	14.9	11.0	8.4	41.7	5.6	0.4	1.3	4.4	7.1	8.1	1.5	10.5
JATIM	15.1	22.9	11.2	29.5	7.3	3.9	2.3	2.2	6.1	1.2	4.7	8.7
BALI NUSA	5.5	2.1	4.2	33.1	11.5	0.5	0.0	4.0	4.0	1.1	1.7	37.8
KALIMANTAN	6.2	1.0	12.1	30.9	15.6	1.3	0.0	2.5	1.5	0.0	0.3	34.9
SULAWESI	7.4	1.9	7.8	13.8	18.1	20.1	2.0	1.4	4.1	1.1	2.8	26.9
MALUKU PAPUA	3.2	0.0	6.2	23.7	7.2	10.9	4.5	9.2	5.0	1.6	9.1	22.7

PDIP lebih menonjol pada kelompok warga paling tua, etnis Jawa, non muslim, pendidikan rendah, petani/peternak/nelayan, warga pedesaan, terutama di Jateng-DIY, Bali Nusa, Kalimantan dan Jatim.

Gerindra lebih menonjol pada kelompok etnis Sunda, pendidikan tinggi, kalangan pegawai, dan terutama di Jawa Barat dan Banten.

Basis Golkar lebih menonjol pada kelompok etnis Minang, Bugis, dan terutama di Sulawesi dan Kalimantan.

PKB hanya menonjol di kalangan etnis Madura dan wilayah Jawa Timur.

Demokrat hanya menonjol di kalangan etnis Betawi dan wilayah DKI Jakarta.

PKS hanya menonjol di kalangan etnis Minang, Betawi dan terutama di wilayah DKI Jakarta.

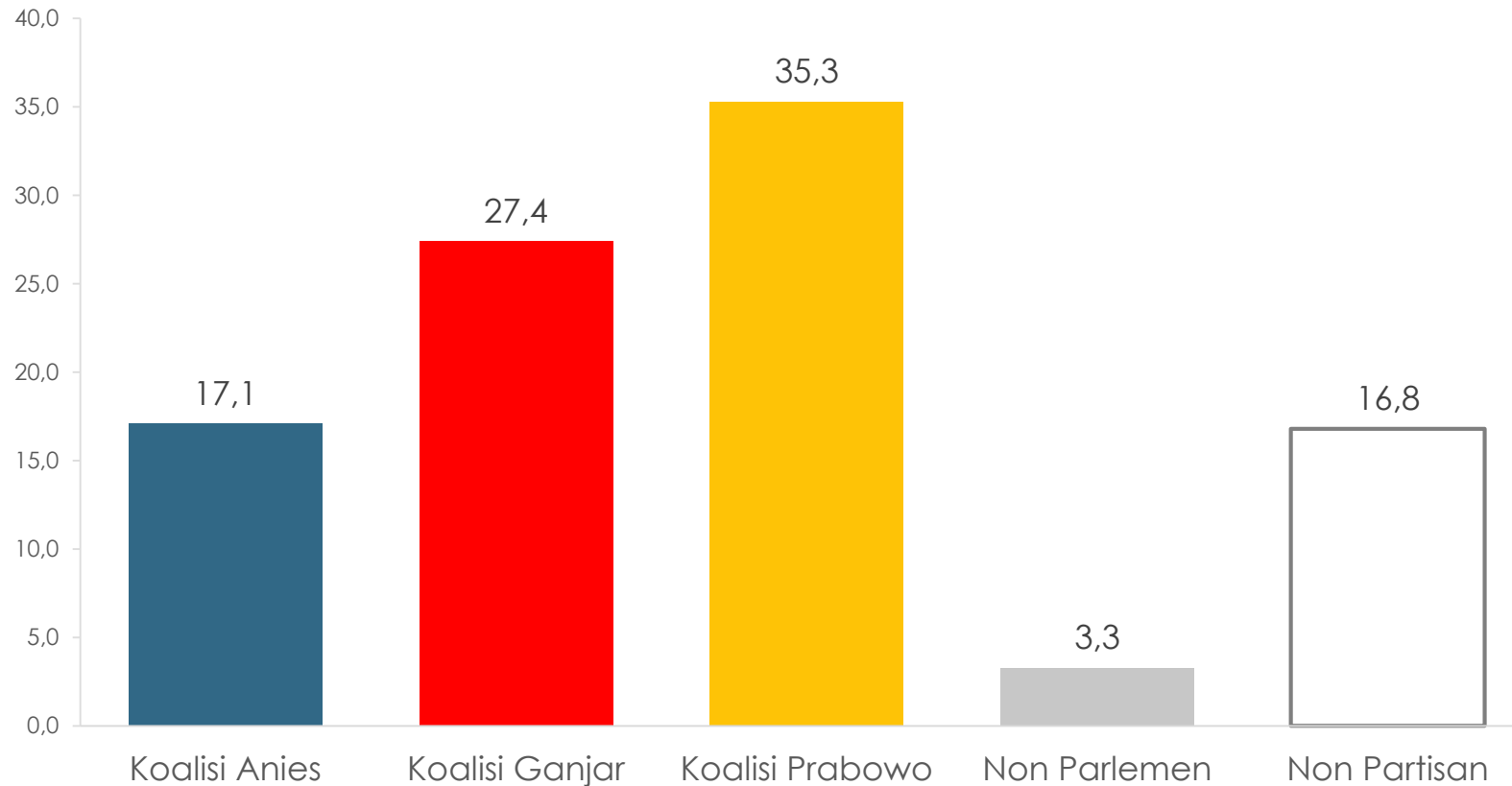
NasDem lebih menonjol di kalangan etnis Bugis, kelompok pelajar, dan terutama di wilayah Sulawesi.

Dan basis PAN hanya menonjol di kalangan warga Muhammadiyah,



BASIS KOALISI PILPRES 2024 DAN SPLIT-TICKET

BASIS KOALISI



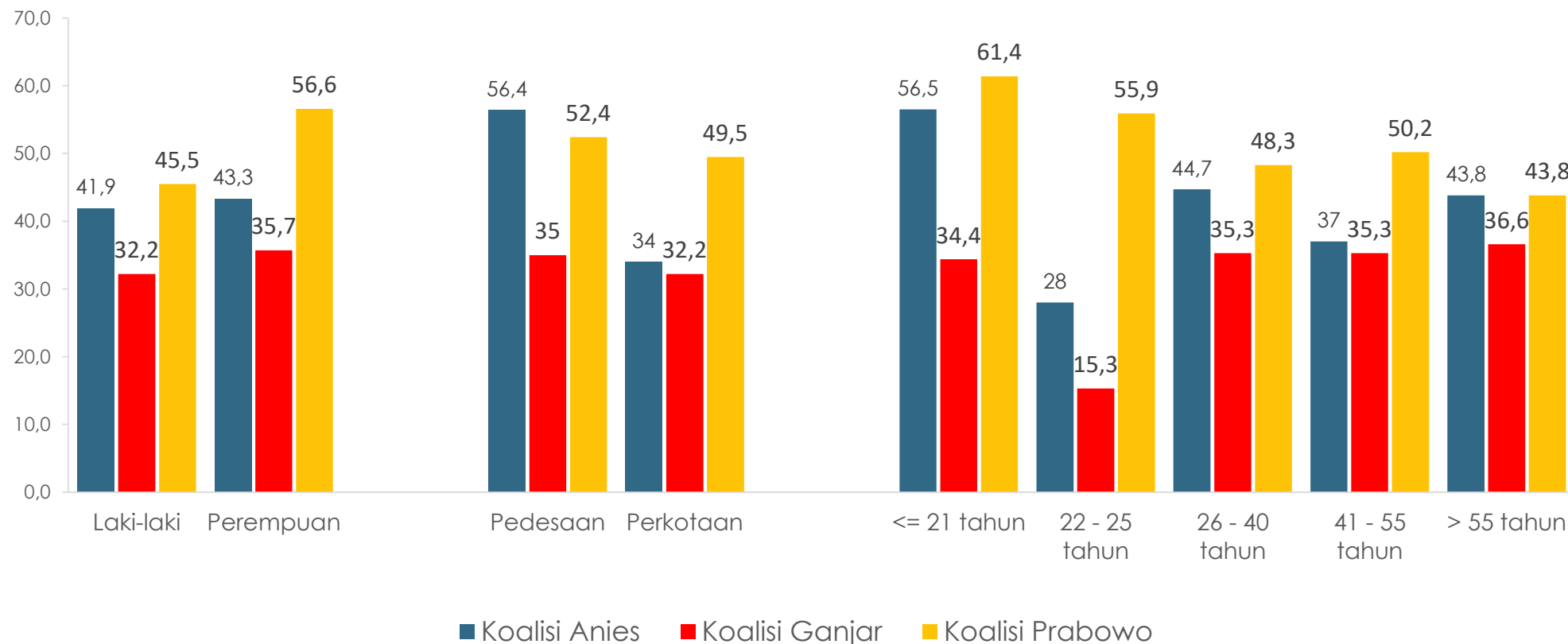
Koalisi partai pendukung Prabowo Subianto memiliki basis paling besar, sekitar 35%. Koalisi partai pendukung Ganjar Pranowo sekitar 27%, sementara koalisi partai pendukung Anies Baswedan basis massanya paling sedikit, sekitar 17%.

PILIHAN CAPRES MENURUT BASIS PARTAI

	Base	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
Koalisi Anies	17.1	57.4	21.4	20.6	.7
<i>NasDem</i>	4.9	62.9	18.7	18.4	0.0
<i>PKS</i>	5.3	68.6	10.0	20.7	.7
<i>Demokrat</i>	6.9	44.9	32.0	22.0	1.1
Koalisi Ganjar	27.4	9.9	66.2	18.7	5.2
<i>PDIP</i>	24.7	8.8	69.5	17.4	4.3
<i>PPP</i>	2.7	20.8	34.6	30.8	13.9
Koalisi Prabowo	35.3	22.6	26.1	49.1	2.3
<i>PKB</i>	8.0	25.0	40.3	30.5	4.2
<i>Gerindra</i>	12.3	11.3	12.0	76.7	0.0
<i>Golkar</i>	10.7	30.8	28.6	36.2	4.3
<i>PAN</i>	4.3	29.9	33.3	36.8	0.0
Non Parlemen	3.3	16.4	36.3	45.0	2.3
Non Partisan	16.8	16.8	18.0	34.2	31.0

Basis Gerindra paling solid mendukung capres yang diusulkan partai, kemudian PDIP, PKS dan NasDem. Demokrat, PPP dan PKB, mayoritas basis pemilihnya keluar dari capres yang diusulkan partai. Sementara basis Golkar dan PAN, kemungkinan belum terkonsolidasi kepada capres yang baru saja diusulkan oleh partai.

SPLIT-TICKET VOTING MENURUT GENDER, DESA/KOTA DAN KELOMPOK USIA

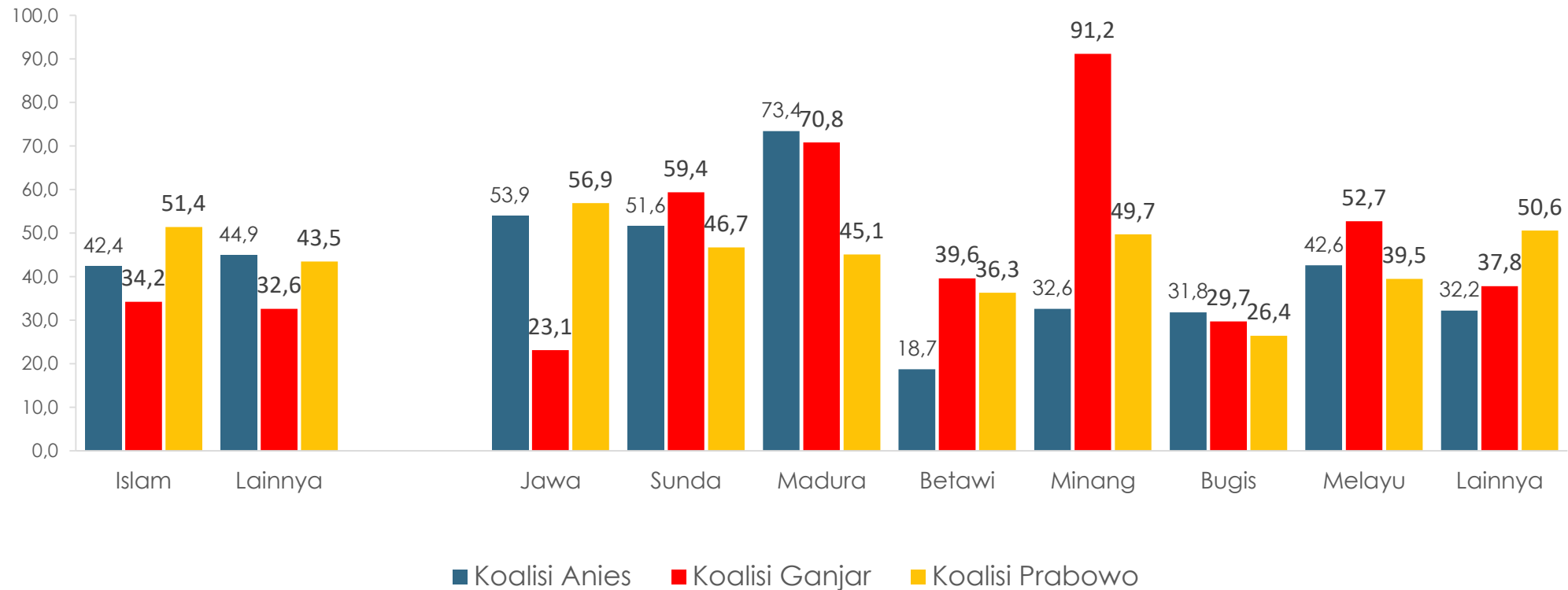


Basis partai koalisi Ganjar Pranowo yang keluar dari capres usulan partai cenderung merata di tiap kelompok gender, desa/kota dan usia, agak condong ke usia semakin tua.

Basis partai koalisi Anies Baswedan dan Prabowo Subianto, cenderung pada kelompok yang semakin muda, lebih banyak di pedesaan pada koalisi Anies Baswedan, dan lebih banyak pada kelompok perempuan pada koalisi Prabowo Subianto.



SPLIT-TICKET VOTING MENURUT AGAMA DAN ETNIS

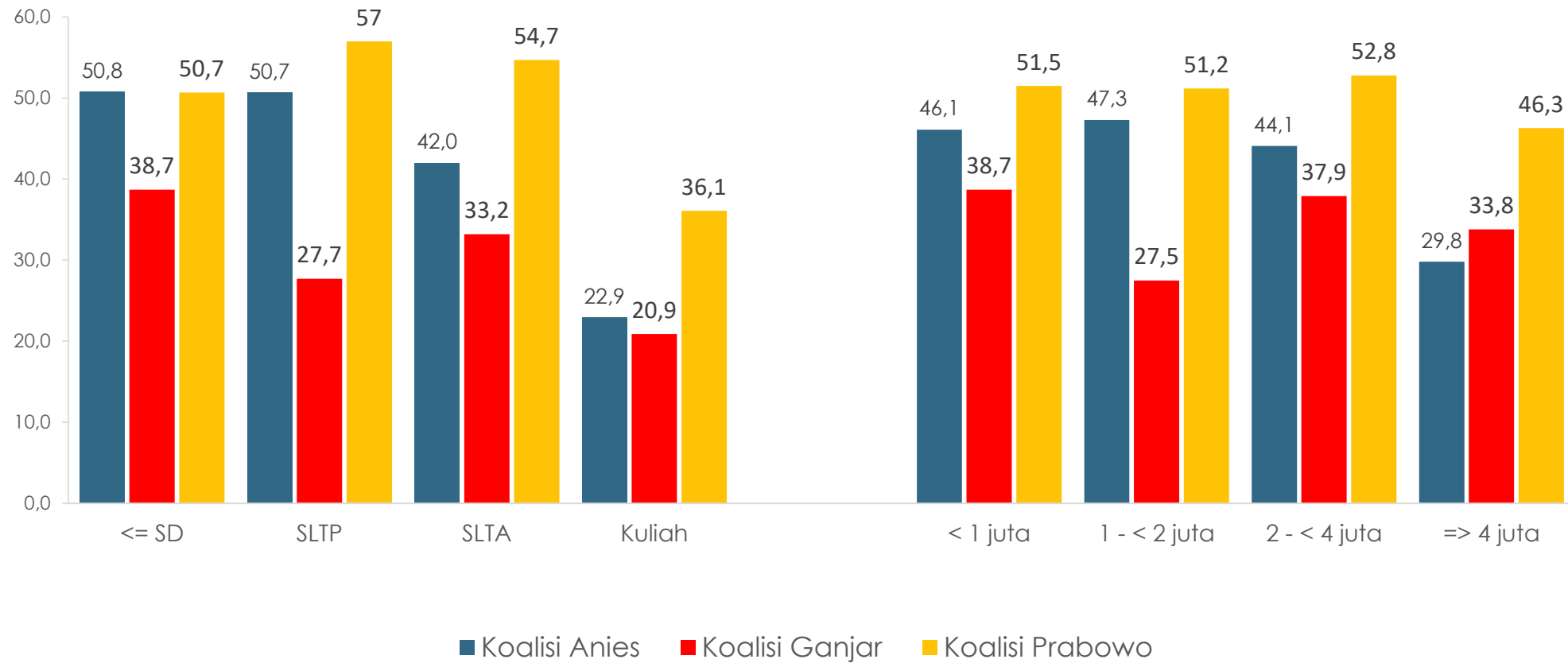


Basis partai koalisi Ganjar Pranowo yang keluar dari capres usulan partai terutama pada kelompok etnis Minang, Madura, Sunda dan Melayu.

Basis partai koalisi Prabowo Subianto terutama dari kelompok muslim, etnis Jawa, Sunda, Minang, Madura dan etnis Lainnya.

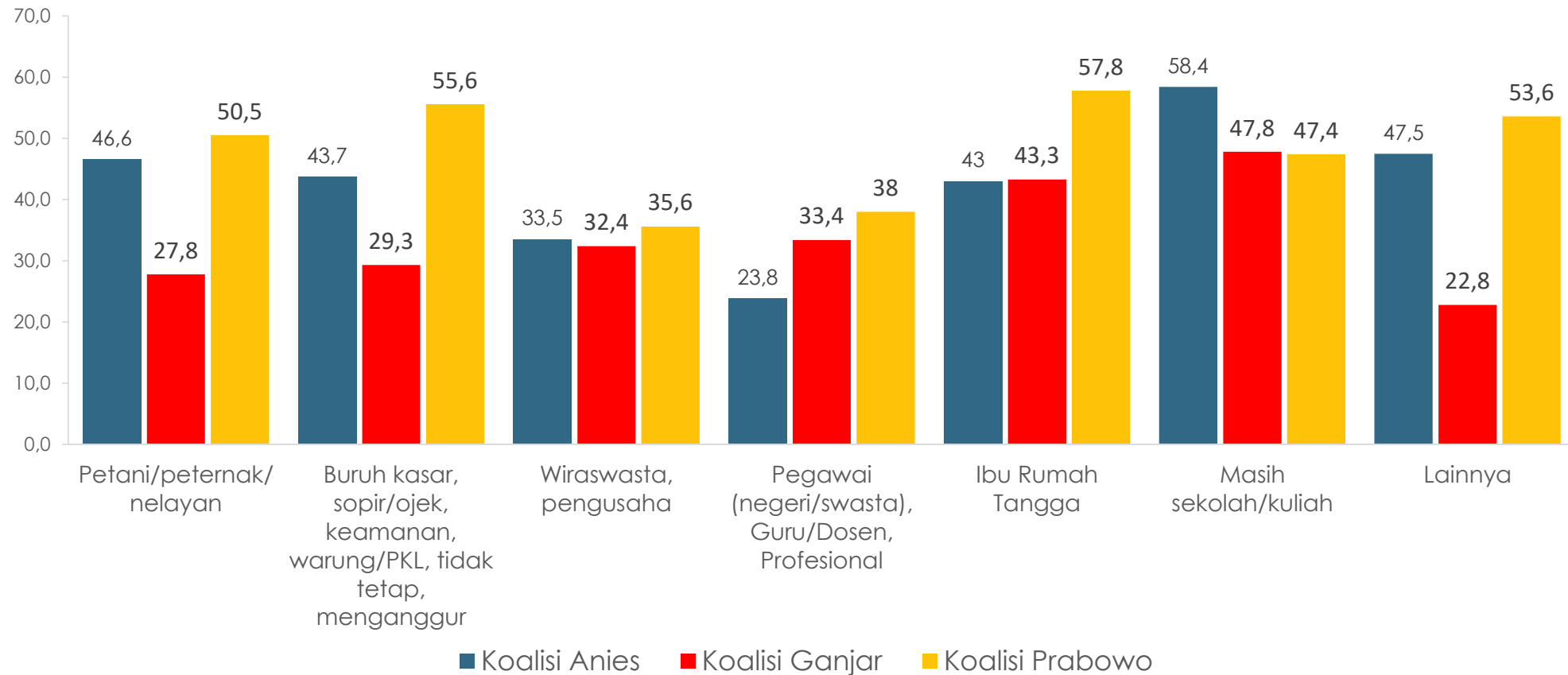
Sementara basis partai koalisi Anies Baswedan terutama pada kelompok etnis Madura, Jawa, Sunda dan Melayu.

SPLIT-TICKET VOTING MENURUT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN



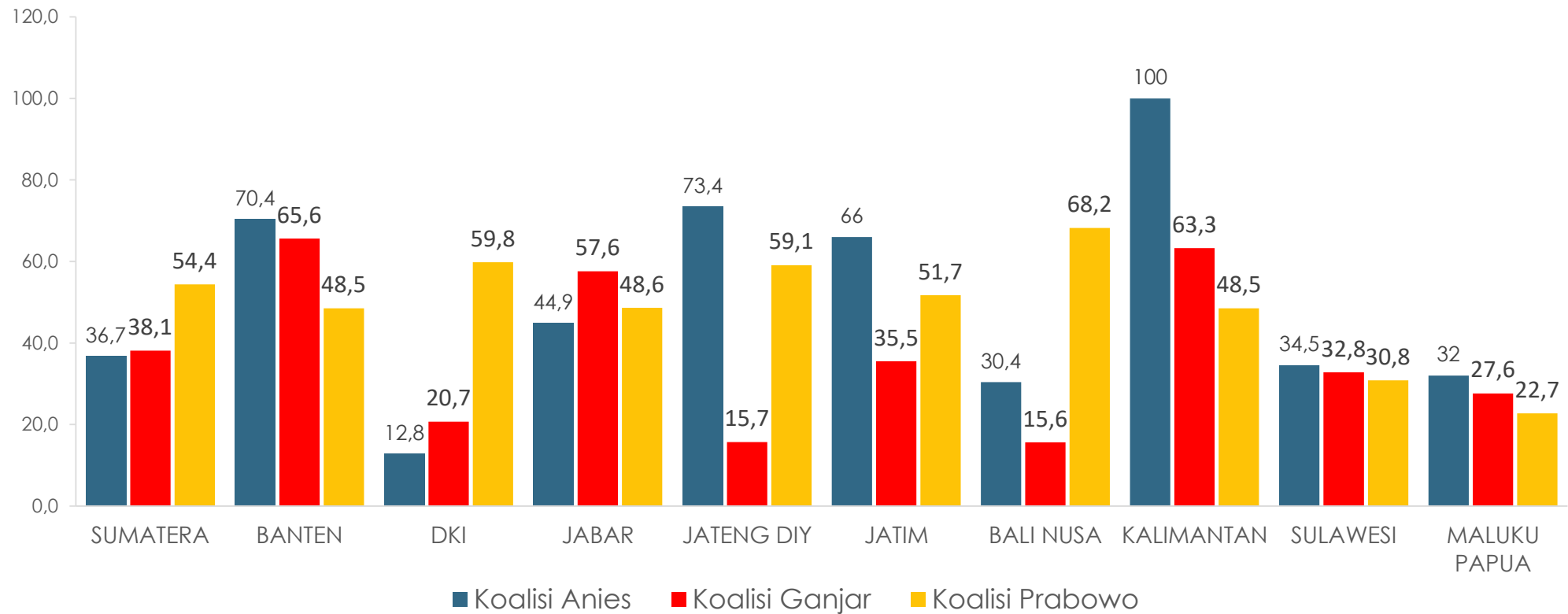
Basis partai koalisi yang keluar dari capres usulan partai secara umum cenderung pada kelompok yang semakin rendah pendidikan dan pendapatannya, kecuali basis partai koalisi Prabowo Subianto yang lebih merata di hampir setiap kelompok pendidikan dan pendapatan, kecuali pendidikan tinggi.

SPLIT-TICKET VOTING MENURUT PROFESI



Basis partai koalisi Ganjar Pranowo yang keluar dari capres usulan partai terutama pada kelompok pelajar dan ibu rumah tangga. Basis partai koalisi Prabowo Subianto terutama dari kelompok ibu rumah tangga, buruh dan petani. Sementara basis partai koalisi Anies Baswedan terutama pada kelompok pelajar, petani, buruh dan profesi lainnya.

SPLIT-TICKET VOTING MENURUT WILAYAH



Basis partai koalisi Ganjar Pranowo yang keluar dari capres usulan partai terutama di wilayah Banten, Jawa Barat dan Kalimantan.

Basis partai koalisi Prabowo Subianto terutama dari wilayah Bali Nusa, DKI Jakarta, Jateng-DIY dan Sumatera.

Sementara basis partai koalisi Anies Baswedan terutama dari wilayah Kalimantan, Jateng-DIY, Banten dan Jawa Timur.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- Teranyar, dua partai parlemen secara resmi menyatakan dukungannya kepada Prabowo Subianto sebagai capres, sehingga kemungkinan besar akan ada tiga poros koalisi pengusung capres untuk pemilu 2024 mendatang, yaitu koalisi NasDem, PKS dan Demokrat yang mengusung Anies Baswedan, koalisi PDIP dan PPP yang mengusung Ganjar Pranowo, dan koalisi Gerindra, PKB, Golkar dan PAN yang mengusung Prabowo Subianto.
- Dalam beberapa bulan ini, tampak tidak banyak dinamika terhadap basis dukungan capres, Ganjar dan Prabowo relatif berimbang di posisi teratas. Secara statistik basis Ganjar dan Prabowo tidak berbeda signifikan, tapi unggul signifikan dibanding Anies.
- Jika dilihat lebih ke belakang pada basis tiga nama capres, tampak hanya Ganjar yang menunjukkan tren peningkatan dalam dua setengah tahun. Rata-rata dukungan Ganjar di tiap tahun konsisten menunjukkan peningkatan.
- Prabowo sempat mengalami kemerosotan sepanjang tahun 2022 hingga awal tahun ini, kemudian kembali menguat tapi tidak melampaui rata-rata dukungannya di tahun 2021. Rata-rata dukungan Prabowo di tahun ini meningkat tapi belum menyamai rata-rata dukungannya di 2021.
- Sementara Anies Baswedan, pernah mengalami peningkatan paling besar pasca pencapresannya oleh NasDem awal Oktober 2022, tapi kemudian trennya menurun. Rata-rata dukungan Anies turun di 2023 ini.

KESIMPULAN

- Dan jika kita lihat tren rata-rata dukungan terhadap tiga nama capres, tampak dinamikanya sangat landai. Ganjar bergerak di sekitar 5-6% dalam dua setengah tahun, tapi konsisten meningkat. Prabowo bergerak di sekitar 6-7% fluktuatif, dan Anies bergerak di sekitar 3%.
- Basis Ganjar cenderung lebih terkonsentrasi pada kelompok dan wilayah tertentu, sementara Prabowo dan Anies basisnya lebih menyebar. Ganjar dominan di kelompok etnis Jawa, kelompok non muslim, wilayah Jateng-DIY, dan terutama basis Jokowi-Ma'ruf Amin pada pilpres 2019. Basis Prabowo Subianto lebih menonjol pada kelompok etnis Madura, Sunda, Bugis, Melayu, wilayah Banten, Jawa Barat, Sulawesi, Kalimantan, dan terutama basis lamanya di pilpres 2019. Sementara Anies Baswedan lebih menonjol pada kelompok etnis Minang, Betawi, Bugis, Melayu, pendidikan dan pendapatan tinggi, warga perkotaan, di DKI Jakarta, Sumatera, Sulawesi, yang tidak puas dengan Jokowi dan terutama basis Prabowo-Sandi di pilpres 2019.
- Separuh basis Jokowi-Ma'ruf Amin pada pilpres 2019 cenderung kepada Ganjar, selebihnya terbelah kepada Prabowo dan Anies, terutama Prabowo. Sementara basis Prabowo pada pilpres 2019 terbelah sangat besar terutama kepada Anies, hanya sedikit yang beralih ke Ganjar.

KESIMPULAN

- Sementara basis dukungan partai tampak PDIP masih lebih menonjol dibanding partai lain. PDIP paling banyak dipilih (24-25%), unggul signifikan dari partai lain. Gerindra (12%) di posisi kedua tapi tidak signifikan dibanding Golkar (10-11%) yang berada di posisi ketiga dan PKB (8%) di posisi keempat. Kemudian Demokrat 6.9%, PKS dan NasDem masing-masing sekitar 5%, PAN 4%, PPP 2-3%, Perindo 1-2%, partai lain lebih rendah, dan yang belum bisa menunjukkan pilihan partai sekitar 16-17%.
- Dan dinamika terhadap dukungan partai tampak sangat rendah, masing-masing hanya bergerak di sekitar 1%, tidak ada perubahan berarti. Tapi jika kita lihat agak ke belakang, selama tahun 2023 ini tampak Demokrat dan PAN menunjukkan dinamika yang lebih besar, Demokrat cenderung menurun, PAN cenderung meningkat.
- Basis partai tampak memiliki efek sangat kuat terhadap dukungan capres. Basis partai-partai koalisi secara umum cenderung mendukung calon yang diusulkan partai. Basis Gerindra paling solid mendukung capres yang diusulkan partai, kemudian PDIP, PKS dan NasDem. Demokrat, PPP dan PKB, mayoritas basis pemilihnya keluar dari capres yang diusulkan partai. Basis Demokrat masih dominan kepada Anies, basis PPP terbelah cukup berimbang antara Ganjar dan Prabowo, dan basis PKB cenderung lebih banyak ke Ganjar.
- Sementara basis Golkar dan PAN, kemungkinan belum terkonsolidasi kepada capres yang baru saja diusulkan oleh partai.

KESIMPULAN

- Basis pendukung partai akan menjadi modal utama bagi dukungan capres. Jika ke depan basis partai koalisi berhasil dikonsolidasikan sehingga lebih solid mendukung calon yang diusulkan partai, maka Prabowo Subianto potensial unggul dari dua pesaingnya, Ganjar dan Anies, karena basis koalisi yang mengusulkan Prabowo paling besar ketimbang koalisi lawan.
- Tapi di sisi lain, akan sulit meningkatkan peluang menang capres jika basis pendukung partai tidak bertambah besar, karena faktanya *split-ticket voting* tampak tidak bisa dihindari karena berbagai faktor yang kompleks.
- Oleh karena itu, konsolidasi basis pendukung partai kepada capres yang diusulkan partai merupakan prioritas selanjutnya, prioritas utama adalah meningkatkan basis dukungan partai.
- Hal ini juga menjelaskan mengapa dinamika dukungan capres secara rata-rata dalam beberapa tahun ke belakang cenderung rendah, karena juga tidak banyak terjadi dinamika terhadap dukungan partai politik sebagai modal utama dukungan capres.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Pusat
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867
Website: www.indikator.co.id